



**PENINGKATAN SIKAP ANAK PEDULI LINGKUNGAN KELOMPOK B3
MELALUI METODE PEMBIASAAN DI TAMAN KANAK-KANAK
KARTIKA IV-73 SUMBERSARI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Oleh

**Siti Hunun Nafidah
NIM 120210205087**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**



**PENINGKATAN SIKAP ANAK PEDULI LINGKUNGAN KELOMPOK B3
MELALUI METODE PEMBIASAAN DI TAMAN KANAK-KANAK
KARTIKA IV-73 SUMBERSARI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Oleh

**Siti Hunun Nafidah
NIM 120210205087**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**

PERSEMBAHAN

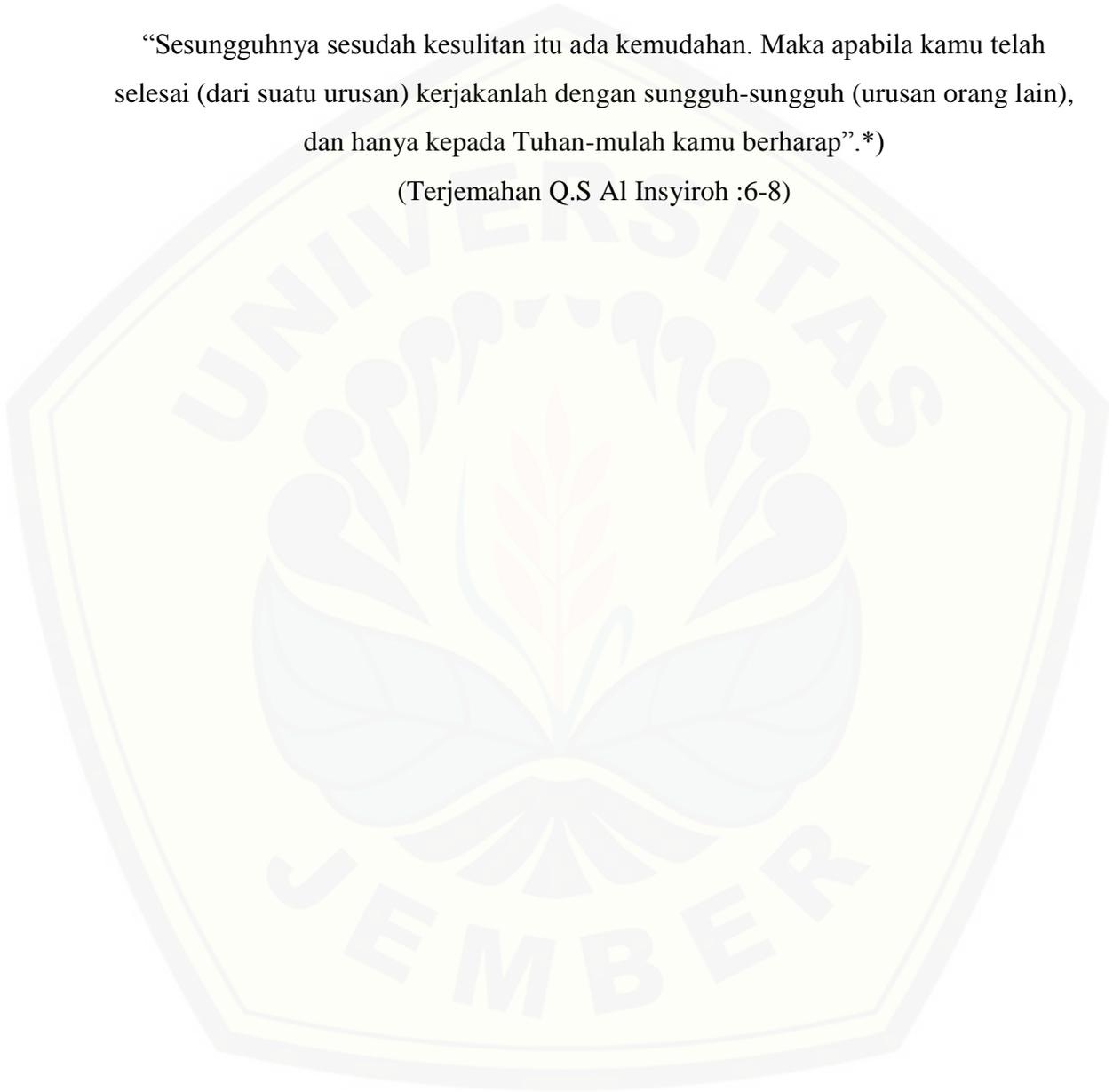
Saya ucapkan puji syukur kehadirat Allah Swt atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad Saw yang telah membawa umatya pada jalan yang terang benderang di muka bumi ini, dengan segala ketulusan dan keikhlasan, kupersembahkan karya ini kepada :

- 1) kedua orang tuaku Ayahanda Basuki dan Ibunda Yuliatin yang selalu mendoakan, dan memberi kasih sayang serta dukungan selama ini. Terima kasih atas kasih sayang, nasihat, motivasi, dan perjuanganmu;
- 2) guru-guruku mulai dari TK, SD, SMP, MA sampai dengan Perguruan Tinggi, yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya dengan penuh ikhlas dan kesabaran;
- 3) dan almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang kubanggakan.

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan orang lain), dan hanya kepada Tuhan-mulah kamu berharap”.*)

(Terjemahan Q.S Al Insiroh :6-8)



*) CV Diponegoro . 2004. Al Quran dan Terjemahan. Bandung: Diponegoro

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa :

Nama : Siti Hunun Nafidah

NIM : 120210205087

Prodi : S1 PG PAUD

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: **“Peningkatan Sikap Anak Peduli Lingkungan Kelompok B3 Melalui Metode Pembiasaan Di Taman Kanak-Kanak Kartika IV-73 Sumpersari Jember Tahun Pelajaran 2015/2016”** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan subtransi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 21 April 2016
Yang menyatakan,

Siti Hunun Nafidah
NIM. 120210205087

SKRIPSI

**PENINGKATAN SIKAP ANAK PEDULI LINGKUNGAN KELOMPOK B3
MELALUI METODE PEMBIASAAN DI TAMAN KANAK-KANAK
KARTIKA IV-73 SUMBERSARI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Oleh

Siti Hunun Nafidah

NIM 120210205087

Pembimbing:

Dosen Pembimbing 1 : Dra. Khutobah, M. Pd.

Dosen Pembimbing 2 : Dr. Nanik Yuliati, M.Pd.

HALAMAN PENGAJUAN

**PENINGKATAN SIKAP ANAK PEDULI LINGKUNGAN KELOMPOK B3
MELALUI METODE PEMBIASAAN DI TAMAN KANAK-KANAK
KARTIKA IV-73 SUMBERSARI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Oleh

Nama : Siti Hunun Nafidah
NIM : 120210205087
Angkatan Tahun : 2012
Daerah Asal : Jember
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 13 Mei 1994
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/ S1 PG PAUD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dra. Khotobah, M. Pd.
NIP. 19561003 198212 2 001

Dr. Nanik Yuliati, M. Pd
NIP. 19610729 198802 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Peningkatan sikap anak peduli lingkungan kelompok B3 melalui metode pembiasaan di Taman Kanak-kanak Kartika IV-73 Sumpersari Jember Tahun Pelajaran 2015/2016” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari/tanggal : Kamis, 21 April 2016

Jam : 09.00 WIB

Tempat : 35A-307 Gedung III FKIP Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Misno A. Lathif, M.Pd
NIP: 19550813 198103 1 003

Anggota I,

Dr. Nanik Yuliati, M. Pd
NIP: 19610729 198802 2 001

Anggota II,

Drs Syarifuddin, M.Pd
NIP: 1959052019860 2 001

Dra. Khotobah, M. Pd
NIP: 19561003 198212 2 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd
NIP: 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Peningkatan sikap anak peduli lingkungan kelompok B3 melalui metode pembiasaan di Taman Kanak-kanak Kartika IV-73 Sumbersari Jember Tahun Pelajaran 2015/2016; Siti Hunun Nafidah; 120210205087; 2016; 52 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Pada Anak Usia Dini (PG PAUD) Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Sikap peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan yang sudah terjadi. Sikap peduli lingkungan sangat penting ditanamkan mulai sejak dini, karena pada usia ini anak lebih cepat menerima dan menanamkan apa yang anak peroleh dari sebuah kegiatan.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru kelompok B3 Taman Kanak-kanak Kartika IV-73 Sumbersari Jember pada tanggal 21 November 2015 dapat diuraikan bahwa sikap peduli lingkungan anak masih kurang optimal. Hal tersebut dibuktikan dengan jumlah anak yang memiliki nilai sangat baik dan baik hanya mencapai 31,8% saja dari jumlah total anak yaitu 19. Pada saat berada di lingkungan sekolah anak masih sering membuang sampah di sembarang tempat, memetik bunga di halaman, menempelkan tangannya di dinding apabila selesai cuci tangan, dan tidak mau membereskan peralatan setelah belajar dan bermain. Berdasarkan temuan-temuan di atas, diperlukan suatu cara yang digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan suatu metode pembelajaran yang lebih tepat agar penanaman sikap anak peduli lingkungan lebih optimal. Melalui metode pembiasaan ini anak mampu meningkatkan sikap peduli lingkungan melalui kegiatan untuk selalu membiasakan menjaga kebersihan lingkungan.

Berdasarkan temuan tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :
(1) bagaimanakah proses penerapan metode pembiasaan dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan anak kelompok B Taman kanak-kanak Kartika IV-73 Sumbersari

Jember ? (2) bagaimanakah peningkatan sikap peduli lingkungan anak kelompok B Taman Kanak-kanak Kartika IV-73 Sumbersari Jember setelah diterapkannya metode pembiasaan? Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan proses penerapan metode pembiasaan yang dapat meningkatkan sikap anak peduli lingkungan kelompok B3 Taman Kanak-kanak Kartika IV-73 Sumbersari Jember (2) meningkatkan sikap anak peduli lingkungan kelompok B3 Taman Kanak-kanak Kartika IV-73 Sumbersari Jember setelah diterapkannya metode pembiasaan.

Subjek penelitian adalah anak kelompok B3 Taman Kanak-kanak Kartika IV-73 Sumbersari Jember tahun pelajaran 2015/2016. Jenis penelitian ini adalah PTK dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Proses penerapan metode pembiasaan dalam penelitian ini dilakukan 2 siklus. Siklus I dilakukan dalam 5 kali pertemuan. Siklus II dilakukan dalam 5 kali pertemuan. Siklus I pertemuan pertama sampai dengan pertemuan kelima penekanan pembiasaan perilaku menjaga kebersihan lingkungan, penekanan pembiasaan dilaksanakan sebelum pembelajaran, sebelum istirahat, dan sebelum pulang. Siklus II pertemuan pertama sampai dengan pertemuan kelima sama seperti siklus I yaitu penekanan pembiasaan perilaku menjaga lingkungannya.

Peningkatan sikap anak peduli lingkungan setelah diterapkan metode pembiasaan diketahui skor anak pada prasiklus 31,8% menjadi 52,63 pada siklus I dan 84,22 pada siklus II. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembiasaan dapat meningkatkan sikap anak peduli lingkungan kelompok B3 Taman Kanak-kanak Kartika IV-73 Sumbersari Jember.

Saran peneliti bagi guru, guru hendaknya dapat menggunakan metode pembiasaan sebagai salah satu alternatif dalam pemilihan metode pembelajaran untuk meningkatkan sikap anak peduli lingkungan.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah Swt atas segala rahmat dan karunian-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Peningkatan sikap anak peduli lingkungan kelompok B3 melalui metode pembiasaan di Taman Kanak-kanak Kartika IV-73 Sumbersari Jember Tahun Pelajaran 2015/2016” dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata (S1) pada jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan mendapatkan suatu hasil yang baik tanpa adanya bimbingan, bantuan, dorongan, saran serta do’a dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis tidak lupa menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc. Ph.D, selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Jember;
4. Dra. Khutobah, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) FKIP Universitas Jember;
5. Dra. Khutobah, M.Pd., dan Dr. Nanik Yuliati, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya dalam memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
6. Drs. Misno, M.Pd., selaku Dosen Pembahas;
7. Drs. Syarifuddin, M.Pd., selaku Dosen Penguji;
8. Kepala Sekolah, guru, dan anak kelompok B3 TK Kartika IV-73 Sumbersari Jember;

9. Ayahandaku tersayang bapak Basuki dan Ibundaku tercinta Yuliatin, yang tiada lelah mendo'akanku;
10. Mas Huda Rizqi Hidayatullah yang tak pernah lelah mendoakanku dan memberikan semangat serta motivasi;
11. Keluarga besarku di Rambipuji dan Nogosari yang telah memberikan semangat dan motivasi;
12. Sahabat-sahabat tulusku (Nita, Neni, Laras, Nuril, Vivin) yang namanya selalu tersimpan di dalam hati;
13. Sahabat-sahabat PG-PAUD angkatan 2012;
14. Semua pihak yang telah membantu baik tenaga maupun pikiran dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Saya dapat menyelesaikan skripsi ini semata-mata karena pertolongan Allah melalui mereka. Hanya Allah yang mampu membalas, hanya Allah sebaik-baiknya pemberi balasan, dan hanya Allah Yang Maha Membalas.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 21 April 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Sikap dan Peduli Lingkungan	
2.1.1 Pengertian Sikap	7
2.1.2 Fungsi Sikap.....	8
2.1.3 Faktor-Faktor Mempengaruhi Pembentukan Sikap ..	10
2.1.4 Ciri-ciri Sikap.....	13
2.1.5 Pengertian Peduli Lingkungan	14

2.1.6 PLH Menurut Kurikulum PAUD	15
2.2 Metode Pembiasaan	
2.2.1 Pengertian Metode Pembiasaan	17
2.2.2 Tujuan dan Fungsi Metode Pembiasaan	18
2.2.3 Teknik Metode Pembiasaan	19
2.3 Penelitian yang Relevan	20
2.7 Kerangka Berpikir	21
2.8 Hipotesis Penelitian	22
BAB 3.METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.3 Subjek Penelitian	24
3.4 Definisi Operasional	
3.4.1 Sikap Peduli Lingkungan Anak	24
3.4.2 Metode Pembiasaan	24
3.5 Prosedur Penelitian	
3.5.1 Studi Pendahuluan	26
3.5.2 Pelaksanaan Siklus	26
3.6 Data dan Sumber Data	28
3.7 Metode Pengumpulan Data	
3.7.1 Observasi	29
3.7.2 Wawancara	29
3.7.3 Dokumentasi	30
3.8 Teknik Analisis Data	
3.8.1 Analisis Data Kualitatif	30
3.8.2 Analisis Data Kuantitatif	31
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Penerapan Metode Pembiasaan dalam Meningkatkan	

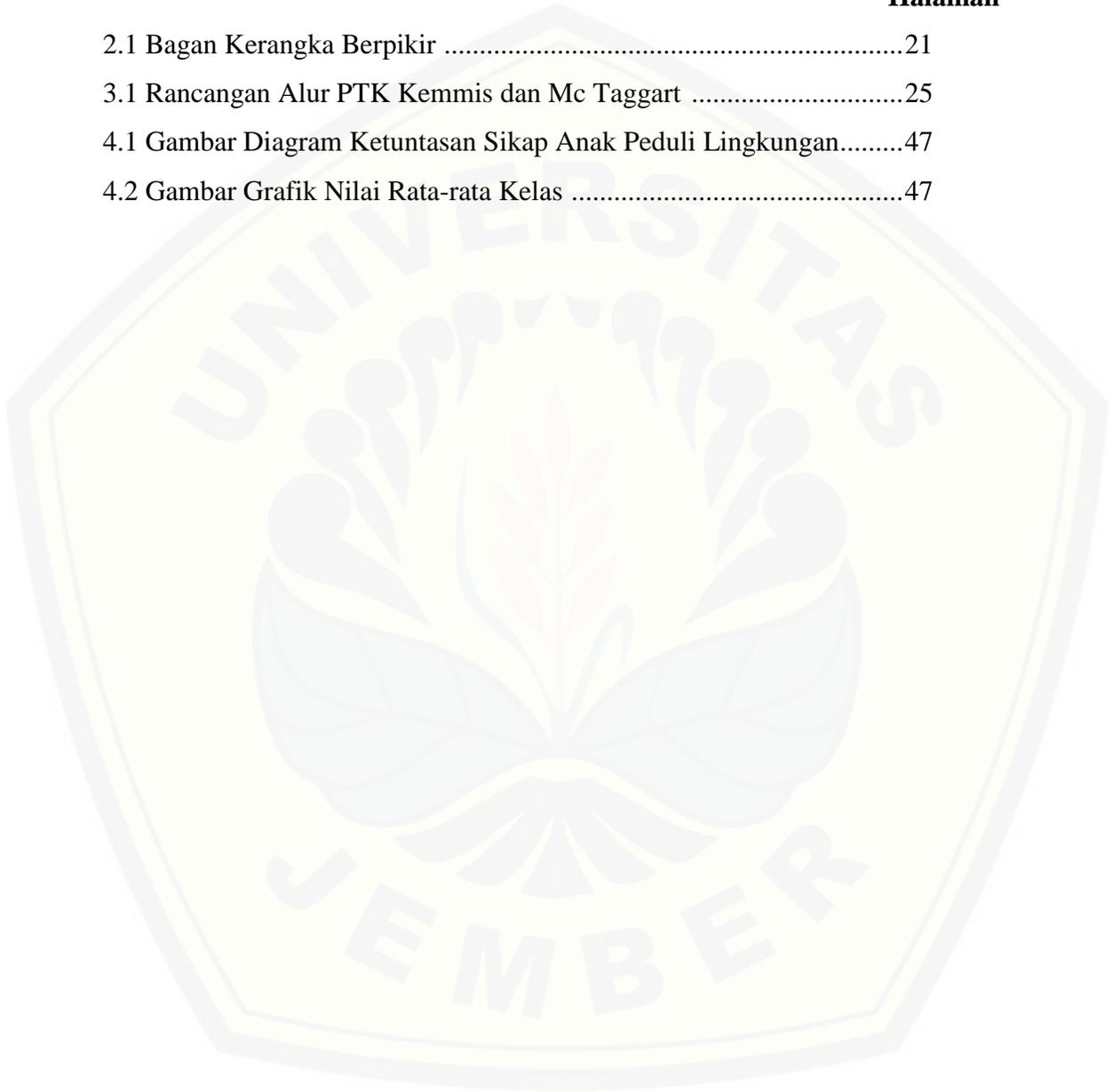
Sikap Anak Peduli Lingkungan Kelompok B3 di TK Kartika IV-73 Sumpersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016	33
4.1.1 Prasiklus	33
4.1.2 Siklus I	34
4.1.3 Siklus II	39
4.2 Peningkatan Sikap Anak Peduli Lingkungan Kelompok B3 Melalui Metode Pembiasaan di TK Kartika IV-73 Sumpersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016	42
4.2.1 Sikap Anak Peduli Lingkungan Prasiklus	42
4.2.2 Sikap Anak Peduli Lingkungan Siklus I Pertemuan 5 ..	43
4.2.3 Sikap Anak Peduli Lingkungan Siklus II Pertemuan 5 ..	44
4.2.4 Peningkatan Sikap Anak Peduli Lingkungan Kelompok B3 TK Kartika IV-73 Sumpersari Jember	44
BAB 5. PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran	49
5.2.1 Bagi Guru	50
5.2.2 Bagi Kepala Sekolah	50
5.2.3. Bagi Peneliti Lain	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN-LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Data hasil belajar anak kelompok B3 TK Kartika IV-73.....	4
3.1 Kualifikasi Penilaian Sikap Anak Peduli Lingkungan	32
4.1 Tahap Pelaksanaan Penelitian	33
4.2 Ketuntasan Sikap Anak Peduli Lingkungan Prasiklus.....	43
4.3 Ketuntasan Sikap Anak Peduli Lingkungan Siklus I Pertemuan 5 ..	43
4.4 Ketuntasan Sikap Anak Peduli Lingkungan Siklus II Pertemuan 5 ..	44
4.6 Persentase Peningkatan Sikap Anak Peduli Lingkungan Pada Masing-masing Siklus	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berpikir	21
3.1 Rancangan Alur PTK Kemmis dan Mc Taggart	25
4.1 Gambar Diagram Ketuntasan Sikap Anak Peduli Lingkungan.....	47
4.2 Gambar Grafik Nilai Rata-rata Kelas	47



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. MATRIK PENELITIAN	53
B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA	55
C. LEMBAR OBSERVASI	58
D. LEMBAR WAWANCARA	66
E. HASIL OBSERVASI	83
F. DOKUMENTASI	86
G. PEDOMAN PENILAIAN ANAK	88
H. PEDOMAN ANALISIS PENILAIAN.....	91
I. PEDOMAN AKTIVITAS ANAK.	92
J. PERANGKAT PEMBELAJARAN SIKLUS I.....	95
K. PERANGKAT PEMBELAJARAN SIKLUS II.....	111
L. PENILAIAN SIKAP ANAK PEDULI LINGKUNGAN	128
M. ANALISIS PENILAIAN DARI PRASIKLUS SAMPAI SIKLUS II	136
N. PENILAIAN AKTIVITAS ANAK	138
O. SURAT KETERANGAN IJIN PENELITIAN.....	141
P. SURAT KETERANGAN PENELITIAN	142
Q. FOTO DOKUMENTASI.....	143
R. RIWAYAT HIDUP	148

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah anak yang berada pada usia lahir sampai enam tahun, dimana pada usia ini sering disebut sebagai *golden age* atau usia emas. Pada rentang usia ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat pada berbagai aspek perkembangannya. Montessori (dalam Sujiono, 2012:54) mengatakan bahwa “masa ini merupakan periode sensitif (*sensitive periods*) selama masa inilah secara khusus mudah menerima stimulus-stimulus dari lingkungannya”. Pada masa ini anak siap melakukan berbagai kegiatan dalam rangka memahami dan menguasai lingkungannya.

Pendidikan bagi anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak. Pendidikan anak usia dini memiliki peran yang sangat penting untuk mengembangkan kepribadian anak serta mempersiapkan mereka untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Masa ini merupakan masa peka dalam perkembangan aspek berfikir logis anak, dan masa awal untuk pengembangan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, nilai-nilai agama, oleh karena itu dibutuhkan kondisi dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangannya tercapai secara optimal. Tanda bahwa anak berkembang optimal dapat dilihat pada perilaku sehari-hari yang pada akhirnya menjadi sebuah kebiasaan hidup.

Pembiasaan merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang *relative* menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang. dimana anak mengembangkan keterampilan hidupnya lebih banyak bergantung pada faktor eksternal, oleh karena itu peran orang tua dan guru dalam mengembangkan pembiasaan berperilaku sebagaimana yang dikehendaki seperti disiplin dan mandiri

melalui contoh dan tindakan. Tahapan ini akan berangsur-angsur menuju ke tahap dimana anak mulai mengembangkan nilai pribadi dan menjadikan nilai-nilai tertentu sebagai pemandu tingkah lakunya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (dalam Zubaedi, 2011:188) metode diartikan sebagai cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan guna mencapai apa yang telah ditentukan. Metode untuk meningkatkan sikap peduli lingkungan tersebut adalah metode pembiasaan.

Pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan di Taman kanak-kanak diarahkan untuk mengembangkan kecakapan hidup yang bertujuan mengembangkan kemampuan menolong diri sendiri, disiplin dan sosialisasi serta memperoleh keterampilan dasar yang berguna untuk kelangsungan hidupnya, dalam mengembangkan pembiasaan berperilaku sebagaimana yang dikehendaki (misalnya: disiplin, mandiri) melalui contoh dan tindakan. Ditinjau dari segi perkembangan anak, pembiasaan akan membantu anak tumbuh dan berkembang secara seimbang artinya memberikan rasa puas pada diri sendiri dan memiliki sikap perilaku yang baik.

Teori belajar atau lingkungan berakar dari asumsi bahwa tingkah laku anak diperoleh melalui pengkondisian dan prinsip-prinsip belajar. Skinner (dalam Susanto, 2011:24) membedakan pengkondisian ini ke dalam dua bagian, yaitu respondent behavior yang didasarkan kepada reflex yang dikontrol oleh stimulus, respon ini akan terjadi ketika ada stimulus. Adapun operant behavior merupakan tingkah laku sukarela yang dikontrol oleh dampak. Pada umumnya dampak tingkah laku yang menyenangkan cenderung akan diulang kembali, sedangkan yang tidak menyenangkan cenderung ditinggalkan atau tidak diulang kembali. Metode pembiasaan di terapkan kepada anak-anak dalam mengembangkan sikap peduli lingkungan dengan kegiatan memberikan teladan yang baik kepada anak.

Lingkungan merupakan tempat kita berada yang seharusnya kita jaga dengan sebaik-baiknya, sehingga lingkungan sekitar kita dibiarkan rusak begitu saja tanpa adanya pemeliharaan (Fadlillah dan Lalif, 2013: 203). Kepedulian akan lingkungan sekitar sering kali diabaikan oleh orang dewasa dan diikuti oleh anak-anak dengan

cara mengandalkan petugas kebersihan yang akan membersihkan lingkungan, tanpa ada kesadaran sedikitpun dari kita bahwa kebersihan lingkungan merupakan kewajiban kita bersama. Wibowo (dalam Khasanah, 2014) "Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan yang sudah terjadi. Lingkungan sekolah merupakan salah satu lingkungan belajar untuk anak usia dini. Menurut Mariyana dkk. (dalam Khasanah, 2014) mengatakan Lingkungan belajar merupakan tempat bagi anak untuk bereksplorasi, bereksperimen dan mengekspresikan diri untuk mendapatkan konsep dan informasi baru sebagai wujud dari hasil belajar. Jika belajar tersebut adalah anak taman kanak-kanak atau pra sekolah maka lingkungan tersebut adalah lingkungan belajar yang diperuntukkan bagi anak-anak usia TK atau prasekolah.

Peduli akan lingkungan merupakan wujud dari mengatasi pemanasan global yang kita rasakan saat ini dengan melakukan pembiasaan-pembiasaan yang diawali dari diri sendiri dan dari perbuatan yang kecil yaitu dengan cara membuang sampah pada tempatnya, membantu membersihkan lingkungan, menyirami tanaman setiap pagi, dan tidak mencoret-coret tembok. Itu semua ada pada indikator pembelajaran taman kanak-kanak. Masalah yang terjadi saat ini yang ingin diatasi adalah anak dapat menjaga lingkungan yang ada disekitar anak tanpa diperintah oleh guru.

Dalam prakteknya bahwa indikator peduli lingkungan tersebut hanya dilakukan dengan cara himbauan saja kepada anak didik kita, tanpa diimbangi dengan kegiatan yang dapat menarik bagi anak seperti kegiatan kerja bakti membersihkan halaman sekolah, merawat dan menyiram tanaman, sehingga pembelajaran dalam konteks menanamkan sikap peduli lingkungan bagi anak tersebut tidaklah berhasil, anak duduk dan belajar di dalam kelas tanpa adanya pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman langsung pada anak. Anak hanya dijelaskan tentang peduli lingkungan tanpa anak melaksanakan langsung bagaimana aplikasi langsung tentang sikap peduli lingkungan itu.

Berdasarkan sajian data hasil wawancara dengan kepala sekolah dan wali kelas pada tanggal 21 November 2015, guru kelompok B3 di Taman Kanak-kanak Kartika IV-73 Sumpersari Jember dalam menanamkan sikap peduli lingkungan masih sangat kurang, dari 19 anak yang terdiri atas 13 anak laki-laki dan 6 anak perempuan terdapat 13 anak yang teridentifikasi sikap peduli lingkungan masih belum meningkat dengan rincian anak yang yang mendapat kriteria sangat baik berjumlah 2 anak, kriteria baik berjumlah 4 anak, kriteria cukup berjumlah 6 anak dan kriteria kurang berjumlah 7 anak. Anak kelompok B3 juga masih banyak yang membuang sampah disembarang tempat, menempelkan tangannya ketika selesai cuci tangan dan memetik daun atau bunga yang sedang mekar, Untuk mengatasi permasalahan tersebut dibutuhkan penanganan khusus, yaitu dengan menggunakan metode yang lebih membantu anak dalam mengaplikasikan sikap peduli lingkungan sekitar anak. Data tersebut apabila dilihat dalam bentuk persentase adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Hasil Belajar Anak Kelompok B3 di TK Kartika IV-73

No	Kualifikasi	f	(%)
1	Sangat Baik	2	10,52
2	Baik	4	21,07
3	Cukup	6	31,57
4	Kurang	7	36,84
5	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		19	100

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengambil judul penelitian. “Peningkatan Sikap Anak Peduli Lingkungan Kelompok B3 melalui Metode Pembiasaan di Taman Kanak-kanak Kartika IV-73 Sumpersari Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.”

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.2.1 bagaimanakah proses penerapan metode pembiasaan dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan anak kelompok B Taman kanak-kanak Kartika IV-73 Sumpersari Jember ?
- 1.2.2 bagaimanakah peningkatan sikap peduli lingkungan anak kelompok B Taman Kanak-kanak Kartika IV-73 Sumpersari Jember setelah diterapkannya metode pembiasaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

- 1.3.1 mendeskripsikan proses penerapan metode pembiasaan yang dapat meningkatkan sikap peduli lingkungan anak kelompok B Taman Kanak-kanak Kartika IV-73 Sumpersari Jember.
- 1.3.2 meningkatkan sikap peduli lingkungan anak kelompok B Taman Kanak-kanak Kartika IV-73 Sumpersari Jember setelah diterapkannya metode pembiasaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.4.1 Bagi anak,
 - a. dapat meningkatkan sikap peduli lingkungan
 - b. dapat memotivasi anak untuk selalu menjaga kebersihan dilingkungan sekolahnya.
 - c. dapat melatih anak untuk mandiri

1.4.2 Bagi pendidik

- a. sebagai acuan guru dalam proses pembelajaran
- b. dapat menjadi inspirasi untuk memberikan variasi dalam kegiatan mengajar khususnya dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan pada anak usia dini.
- c. dapat meningkatkan kreatifitas guru

1.4.3 Bagi sekolah

- a. dapat memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran
- b. dapat meningkatkan hasil belajar anak sebagai sarana untuk meningkatkan kinerja guru.
- c. dapat menjalin hubungan kerjasama

1.4.4 Bagi peneliti

- a. dapat meningkatkan pengetahuan tentang meningkatkan sikap peduli lingkungan pada anak usia dini
- b. dapat meningkatkan kreativitas dalam proses pembelajaran
- c. dapat menambah pengalaman

1.4.5 Bagi peneliti lain

- a. hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam mengadakan penelitian selanjutnya.
- b. dapat menjadi refrensi dalam mengembangkan sikap peduli lingkungan pada anak usia dini.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sikap dan peduli lingkungan

2.1.1 Pengertian Sikap

Sikap merupakan masalah yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Sikap yang ada pada seseorang akan memberikan warna atau corak pada perilaku atau perbuatan orang yang bersangkutan, khususnya dalam lingkungan anak usia dini. Karakteristik anak usia dini salah satunya adalah memiliki sikap egosentris, anak memandang segala sesuatu dari sudut pandangannya sendiri, anak cenderung mengabaikan sudut pandang orang lain, oleh karena itu sangat penting ditanamkan sikap yang baik pada usia dini dengan cara latihan dan rutinitas dalam kehidupan sehari-hari anak, sehingga anak dapat terbiasa untuk selalu bersikap yang baik dan menjadi suatu kebiasaan.

Menurut Notoatmojo (dalam Wawan dan M. Dewi, 2010:27) sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Menurut Thurstone (dalam Walgito, Tanpa Tahun:125) sikap adalah keseluruhan dari kecenderungan dan perasaan, curiga, asumsi-asumsi, ide-ide, ketakutan-ketakutan, tantangan-tantangan, dan keyakinan-keyakinan manusia mengenai topik tertentu.

Menurut Thomas dan Znaniecki (dalam Wawan dan M. Dewi, 2010:28) mengatakan bahwa sikap adalah predisposisi untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu, sehingga sikap bukan hanya kondisi internal psikologis yang murni dari individu, tetapi sikap lebih merupakan proses kesadaran yang sifatnya individual.

Menurut Albert Bandura (dalam Upton, 2012:19) berpendapat bahwa banyak perilaku manusia dipelajari dengan cara mengamati perilaku dan sikap-sikap orang

lain, dan menggunakannya sebagai contoh bagi perilaku kita sendiri (teori belajar sosial).

Menurut John B. Watson (dalam Upton, 2012:17) berpendapat bahwa perilaku manusia dapat dipahami dalam kaitan dengan pengalaman dan pembelajaran, menolak pendekatan introspektif dari para teoritis abad 19, yang mencoba memahami pengalaman mental internal berdasarkan laporan diri.

Menurut Newcomb (dalam Walgito, Tanpa Tahun:126) berpendapat bahwa sikap telah terkandung komponen kognitif dan juga komponen konatif, sikap merupakan komponen pembentuk perilaku manusia. Contohnya : seorang anak membuang sampah pada tempatnya, dengan alasan apabila seorang anak membuang sampah disembarang tempat maka halaman akan kotor, penyakit mudah datang dan menjadi sarang nyamuk.

Menurut Krech dan Crutchfield (dalam Walgito, Tanpa Tahun:124) berpendapat bahwa jelas terlihat bagaimana kaitan antara sikap dengan Tindakan, Tindakan seseorang akan diwarnai atau dilatarbelakangi oleh sikap yang ada pada orang yang bersangkutan. Apabila seorang anak memiliki sikap selalu menjaga kebersihan lingkungannya, dia akan selalu bertindak yang mewujudkan peduli akan lingkungannya.

Berdasarkan definisi sikap di atas dapat disimpulkan bahwa sikap merupakan sekumpulan pendapat, keyakinan seseorang mengenai objek atau situasi yang relative ajeg, yang disertai adanya perasaan tertentu.

2.1.2 Fungsi Sikap

Sikap merupakan dasar awal agar anak dapat diterima dalam lingkungannya karena pada usia ini anak dalam masa pembentukan, karena sikap seorang anak sangat berpengaruh dalam aspek perkembangan terutama aspek perkembangan sosial emosionalnya. Menurut Gunarti dkk, (2010: 1.14) perkembangan sosial merupakan suatu proses mental dan tingkah laku yang mendorong seseorang untuk menyesuaikan diri sesuai dengan keinginan yang berasal dari dalam diri.

Menurut Katz (dalam Walgito, Tanpa Tahun:128) sikap mempunyai 4 fungsi yaitu :

- a. fungsi instrumental, fungsi penyesuaian atau fungsi manfaat: sikap yang diambil oleh seseorang, orang akan dapat menyesuaikan diri dengan secara baik terhadap sekitarnya. Misal seorang anak berperilaku baik dengan selalu mematuhi tata tertib yang ada di sekolah yaitu selalu menjaga kebersihan sekolah dengan cara membuang sampah pada tempatnya, karena dengan sikap tersebut anak mudah diterima oleh kelompoknya.
- b. fungsi pertahanan ego yaitu: sikap yang diambil oleh seseorang demi untuk mempertahankan ego atau akunya. Sikap ini diambil oleh seseorang pada waktu orang yang bersangkutan terancam keadaan dirinya atau egonya. Misal seorang anak tidak mau mengikuti pembelajaran di dalam kelas karena dia tidak suka dengan pembelajaran mewarnai dan dia lebih memilih untuk bermain ayunan di halaman sekolah.
- c. fungsi ekspresi nilai: sikap yang ada pada diri seseorang merupakan jalan bagi individu untuk mengekspresikan nilai yang ada dalam dirinya. Dengan mengekspresikan diri seseorang akan mendapatkan kepuasan dapat menunjukkan keadaan dirinya, dengan individu mengambil sikap tertentu terhadap nilai tertentu, ini menggambarkan keadaan sistem nilai yang ada pada individu yang bersangkutan. Misal apabila seorang anak bermain ayunan, tanpa sengaja temannya mendorong ayunan tersebut dengan keras sehingga anak yang berada diatas ayunan jatuh dan kakinya terluka, karena merasa sakit anak tersebut menangis.
- d. fungsi pengetahuan: individu mempunyai dorongan untuk ingin mengerti, dengan pengalaman-pengalamannya, untuk memperoleh pengetahuan. Misal seorang anak melihat temannya menjadi juara kelas, karena dia ingin menjadi juara kelas seperti temannya dia termotivasi untuk rajin belajar agar menjadi juara kelas.

Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Katz (dalam Wawan dan M. Dewi, 2010:23-25) sikap mempunyai empat fungsi yaitu: a. fungsi instrumental atau fungsi

penyesuaian, atau fungsi manfaat, b. fungsi pertahanan ego, c. fungsi ekspresi nilai, d. fungsi pengetahuan.

Berdasarkan penjelasan tentang fungsi sikap di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi sikap memiliki peranan penting dalam pembentukan sikap positif anak terhadap kehidupan sehari-hari.

2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Sikap

Perilaku anak usia dini dalam masa pembentukan, selain karena faktor lingkungan sangat berpengaruh dalam pembentukan kepribadiannya. Anak usia dini bersifat peniru, apa yang dilihat dan rasakan dari lingkungannya akan diikutinya karena dia belum mengetahui benar dan salah, sehingga anak masih belajar coba-ralat berperilaku yang dapat diterima oleh lingkungannya.

Menurut Sameroff (dalam Upton, 2012:10) berpendapat bahwa perilaku seseorang dalam kelompok beranggotakan dua orang mempengaruhi perilaku anggota lainnya, yang pada gilirannya mempengaruhi perilaku si orang pertama dan seterusnya.

Gunarti dkk, (2010:1.3) berpendapat bahwa perilaku terbentuk melalui kebiasaan sehari-hari secara non-formal. Artinya, suatu perbuatan yang dilakukan atas anjuran orang dewasa atau perilaku orang dewasa yang sengaja ditujukan kepada untuk diikuti.

Wawan dan M. Dewi (2010:35-36) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah :

- a. pengalaman pribadi
untuk dapat menjadi dasar pembentukan sikap, pengalaman pribadi haruslah meninggalkan kesan yang kuat, karena itu sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional.
- b. Pengaruh orang lain yang dianggap penting
Pada umumnya, individu cenderung untuk memiliki sikap yang konformis atau searah dengan sikap orang yang dianggap penting. Kecenderungan ini antara lain dimotivasi oleh keinginan untuk

berafiliasi dan keinginan untuk menghindari konflik dengan orang yang dianggap penting tersebut

- c. Pengaruh kebudayaan
Tanpa disadari kebudayaan telah menanamkan garis pengarah sikap kita terhadap berbagai masalah. Kebudayaan telah mewarnai sikap anggota masyarakatnya, karena kebudayaanlah yang memberi corak pengalaman individu-individu masyarakat asuhnya.
- d. Media massa
Dalam pemberitaan surat kabar maupun radio atau media komunikasi lainnya, berita yang seharusnya factual disampaikan secara obyektif cenderung dipengaruhi oleh sikap penulisnya, akibatnya berpengaruh terhadap sikap konsumennya.
- e. Lembaga pendidikan dan lembaga agama
Konsep moral dan ajaran dari lembaga pendidikan dan lembaga agama sangat menentukan system kepercayaan tidaklah mengherankan jika pada gilirannya konsep tersebut mempengaruhi sikap
- f. Faktor emosional
Kadang kala, suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari emosi yang berfungsi sebagai semacam penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk.

Penjelasan pendapat dari Wawan dan M. Dewi (2010:35-36) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi sikap yaitu:

- a. pengalaman pribadi, pengalaman pribadi salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap kepada seseorang, pengalaman yang biasanya melibatkan emosionalnya cenderung lebih mudah untuk membentuk sikap seseorang misal seorang anak sering mengganggu temannya sehingga dia mendapatkan hukuman berdiri di depan kelas sampai jam sekolah selesai, karena malu kepada teman-temannya dia tidak mengganggu temannya lagi.
- b. pengaruh orang lain yang dianggap penting, seseorang yang dianggap penting cenderung selalu dijadikan motivasi dalam berperilaku missal seorang anak yang termotivasi untuk selalu berpakaian rapi karena melihat orang tuanya yang selalu berpakaian rapi saat berangkat bekerja.
- c. pengaruh kebudayaan, kebudayaan telah mewarnai sikap anggota masyarakatnya, karena kebudayaanlah yang memberikan pengalaman kepada

individu-individu masyarakat, misal seorang anak yang berkata kurang baik karena pengaruh lingkungan masyarakat yang ada disekitar anak.

- d. media massa, informasi dalam surat kabar, majalah, radio atau media komunikasi lainnya salah satu faktor pembentukan sikap kepada seseorang, isi berita atau informasi dalam media massa yang seharusnya faktual disampaikan secara obyektif cenderung dipengaruhi sikap penulisnya, yang nantinya dapat merubah sikap konsumen yang mendapatkan informasi tersebut, misal seorang anak melihat sebuah majalah yang ada di sekolah, di dalam majalah tersebut terdapat gambar seorang anak yang sedang membuang sampah pada tempatnya, sehingga anak yang melihat menjadi termotifasi untuk melakukan sikap yang sama yaitu membuang sampah pada tempatnya.
- e. lembaga pendidikan dan lembaga agama, konsep moral dan ajaran dari lembaga pendidikan dan lembaga agama sangat menentukan system kepercayaan tidak heran apabila konsep tersebut mempengaruhi perubahan sikap, misal seorang guru selalu mengingatkan anak-anak untuk selalu melaksanakan sholat wajib lima waktu, anak-anak dengan senang hati selalu melaksanakan sholat lima waktu tanpa diingatkan oleh orang tua mereka.
- f. faktor emosional, suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari emosi yang berfungsi sebagai semacam penyaluran frustrasi, misal seorang anak yang marah karena keinginan mereka tidak terpenuhi biasanya anak-anak cenderung bersikap negatif seperti menangis atau melempar barang-barang.

Kulsum dan Jauhar (2014:64) berpendapat bahwa faktor pembentukan sikap dipengaruhi oleh faktor internal yaitu terbentuk secara genestis atau dibawa dari sifat-sifat turunan keluarga, baik sifat fisik maupun sifat jiwa, sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berada di luar diri manusia seperti: lingkungan keluarga, lingkungan sosial dan lingkungan pendidikan

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa pembentukan sikap pada seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal yang muncul

dari dalam diri seseorang dan faktor eksternal yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar.

2.1.4 Ciri-ciri Sikap

sikap merupakan faktor yang ada dalam diri manusia yang dapat mendukung atau menimbulkan perilaku yang tertentu. Sikap yang ada pada seorang anak sangat berpengaruh dalam aspek perkembangan anak. Menurut Purwanto (dalam Wawan dan M. Dewi, 2010:34-35) ciri-ciri sikap adalah:

- a. sikap bukan dibawa sejak lahir melainkan dibentuk atau dipelajari sepanjang perkembangan itu dalam hubungan dengan obyeknya. Sifat ini membedakannya dengan sifat motif-motif biogenis seperti lapar, haus, kebutuhan akan istirahat.
- b. Sikap dapat berubah-ubah karena itu sikap dapat dipelajari dan sikap dapat berubah pada orang-orang bila terdapat keadaan-keadaan dan syarat-syarat tertentu yang mempermudah sikap pada orang itu.
- c. Sikap tidak berdiri sendiri, tetapi senantiasa mempunyai hubungan tertentu terhadap suatu objek dengan kata lain, sikap itu terbentuk, dipelajari atau berubah senantiasa berkenan dengan suatu objek tertentu yang dapat dirumuskan dengan jelas.
- d. Objek sikap itu merupakan suatu hal tertentu tetapi dapat juga merupakan kumpulan dari hal-hal tersebut.
- e. Sikap mempunyai segi-segi perasaan, sifat alamiah yang membedakan sikap dan kecakapan-kecakapan atau pengetahuan-pengetahuan yang dimiliki orang.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Kimball Young (dalam Walgito, Tanpa Tahun:131-132) ciri-ciri sikap yaitu: sikap itu tidak dibawa sejak lahir, sikap itu selalu berhubungan dengan objek sikap, sikap dapat tertuju pada satu objek saja, tetapi juga dapat tertuju pada sekumpulan objek-objek, sikap itu dapat berlangsung lama atau sebentar dan sikap itu mengandung faktor perasaan dan motivasi.

Ciri-ciri sikap atau perilaku yaitu: sikap relatif menetap, pembiasaan umumnya tidak memerlukan fungsi berpikir yang cukup tinggi, kebiasaan bukan sebagai hasil dari proses kematangan tetapi sebagai akibat atau hasil pengalaman,

perilaku tersebut tampil secara berulang-ulang sebagai respons terhadap stimulus yang sama (Depdiknas, 2007:4)

Berdasarkan pendapat dari para ahli dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri sikap yang ada pada diri seseorang memiliki perbedaan, dan sikap juga dapat berubah apabila terdapat keadaan-keadaan tertentu yang mempermudah keadaan sikap tersebut.

2.1.5 Pengertian Peduli Lingkungan

Peduli lingkungan sangat penting ditanamkan mulai sejak dini, karena pada usia ini anak lebih cepat menerima dan menanamkan apa yang anak peroleh dari sebuah kegiatan. Lingkungan merupakan salah satu faktor yang dapat membentuk sikap seorang anak, karena hakikat manusia sebagai makhluk sosial yang tidak akan terlepas dari interaksi dengan sesama makhluk hidup maupun dengan lingkungannya.

Wibowo (dalam Khasanah, 2014) Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan yang sudah terjadi.

Salah satu bentuk peduli lingkungan yaitu selalu menjaga kebersihan, yang meliputi: tidak membuang sampah disembarang tempat, membantu membersihkan lingkungan, tidak mencoret-coret tembok dan menyiram bunga di halaman. karena lingkungan yang sehat akan mendukung segala kegiatan yang ada baik di lingkungan sekolah maupun dilingkungan yang ada di sekitar anak. Sikap peduli lingkungan bagi anak usia dini merupakan pembelajaran dasar untuk membentuk sikap yang positif yaitu anak selalu menjaga kebersihan yang ada disekitarnya, dengan menanamkan sikap peduli lingkungan kepada anak melalui pembiasaan dan latihan yang dilakukan setiap hari dalam kehidupan anak akan menjadikan kegiatan menjaga kebersihan lingkungan yang ada disekitarnya sebagai rutinitas.

Kenyataan kondisi lingkungan sekitar yang kotor akan menyebabkan tidak kondusifnya pembelajaran. Sampah berserakan juga akan menimbulkan berbagai bakteri, kuman, dan bahkan bisa terjadi penularan penyakit. Siswa yang kurang

terjaga dalam hal kebersihan baik kebersihan dalam dirinya sendiri maupun lingkungan sangat berpotensi penyebaran penyakit. Hartono (dalam Ariyanti, 2013:4) kebersihan adalah keadaan di mana bebas dari kotoran yaitu debu, sampah, dan bau, dari sinilah perlu adanya penerapan disiplin dan sikap peduli siswa terhadap lingkungan terutama membuang sampah pada tempatnya. Kondisi lingkungan belajar anak yang bersih akan lebih mudah untuk mengembangkan potensi anak, dimana kegiatan pembelajaran pada anak usia dini juga senantiasa berorientasi kepada kebutuhan anak.

Penanaman sikap peduli lingkungan pada anak usia dini dapat mengembangkan keterampilan hidup anak. Sujiono (2009:89) berpendapat bahwa keterlibatan anak dalam berbagai kegiatan membuat mereka aktif bergerak dan berfikir. Seorang anak diikutsertakan dalam kegiatan peduli lingkungan dapat melatih anak dalam kecakapan hidupnya yang dibutuhkan oleh anak untuk menghadapi hidupnya di masa depan, keberhasilan proses pendidikan dapat terlihat dari perubahan sikap yang positif pada anak, oleh karena itu pendidik dan orang tua hendaknya membekali anak dengan berbagai keterampilan hidup dalam arti yang sangat sederhana sesuai dengan kemampuan anak seperti melatih dan membiasakan anak untuk selalu menjaga kebersihan yang ada di lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan penjelasan tentang peduli lingkungan dapat disimpulkan bahwa sangat penting menanamkan sikap peduli lingkungan kepada anak mulai sejak dini, karena melatih dan membiasakan anak untuk selalu peduli dengan kebersihan lingkungan dapat melatih keterampilan hidupnya.

2.1.6 PLH Menurut Kurikulum PAUD

Manusia sebagai makhluk sosial yang saling berhubungan dengan lingkungan dan tempat tinggalnya, baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial. Seorang anak tidak akan lepas dari lingkungan dalam pengembangan potensinya.

Sujiono (2009:199) mengatakan bahwa Kurikulum pendidikan anak usia dini dapat dimaknai sebagai seperangkat kegiatan belajar sambil bermain yang sengaja

direncanakan untuk menyiapkan dan meletakkan dasar-dasar bagi pengembangan diri anak usia dini selanjutnya.

Menurut Sujiono (2009:200) Pendidikan lingkungan hidup menurut kurikulum Pendidikan anak usia dini adalah: 1) Memberi kesempatan bagi setiap anak untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, sikap/perilaku, dan motivasi, yang diperlukan untuk bidang pengembangan pembiasaan untuk selalu melatih anak menjaga kebersihan lingkungan saat ini, contohnya: dalam kehidupan sehari-hari anak selama anak berada di lingkungan sekolah anak dilatih untuk selalu terbiasa menjaga kebersihan lingkungannya. 2) Menciptakan satu kesatuan pola tingkah laku baru bagi individu, kelompok-kelompok dan masyarakat terhadap lingkungan hidup, seorang anak memiliki sifat peniru dimana seorang anak melihat orang yang mereka kagumi dalam berperilaku, dengan demikian guru menggunakan kesempatan ini untuk membiasakan anak selalu menjaga kebersihan lingkungannya.

Sujiono (2009:94) berpendapat bahwa alam sebagai sarana pembelajaran, hal ini didasarkan pada beberapa teori pembelajaran yang menjadikan alam sebagai sarana yang tak terbatas bagi anak untuk bereksplorasi dan berinteraksi dengan lingkungannya dalam membangun pengetahuannya, di dalam pendidikan anak usia dini keadaan lingkungan sangat berpengaruh dalam pengembangan potensinya, pendidikan lingkungan hidup dalam pendidikan anak dapat ditanamkan melalui membiasakan anak selalu menjaga kebersihan lingkungannya.

Vaquette (dalam Sujiono, 2012:94) berpendapat bahwa terdapat tiga aspek penting dalam lingkungannya yaitu: lingkungan merupakan ruang lingkup untuk menemukan kembali jati diri secara kolektif dan menyusun kembali kehidupan sosial, lingkungan merupakan ruang lingkup yang dapat dieksplorasi, dan peranan pendidik di lokasi ruangan.

Berdasarkan pendapat dari para ahli dapat disimpulkan bahwa pendidikan lingkungan hidup menurut kurikulum pendidikan anak usia dini adalah melatih anak untuk selalu menjaga kebersihan lingkungannya seperti : tidak membuang sampah

disembarang tempat, tidak mencoret-coret dinding, menyiram bunga dan membantu membersihkan lingkungan sekolah.

2.2 Metode pembiasaan

2.2.1 Pengertian Metode Pembiasaan

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh guru untuk menarik minat belajar anak. Moeslichatoen (dalam Ambarsari, Tanpa Tahun:4) berpendapat bahwa metode merupakan cara, yang dalam bekerjanya merupakan alat untuk mencapai tujuan kegiatan.

Sutikno (dalam Ambarsari, Tanpa Tahun:4) menyatakan bahwa “metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan”.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah metode pembiasaan. Trianto (2011:124) berpendapat bahwa bidang pengembangan potensi di PAUD meliputi dua aspek, yaitu pengembangan pembentukan perilaku melalui pembiasaan dan pengembangan pengetahuan dasar.

Upton (2012:18) Penguat adalah setiap peristiwa yang memperkuat atau meningkatkan perilaku yang diikuti:

- a. Penguat positif adalah hasil yang menyenangkan yang diberikan setelah perilaku jadi, dalam penguatan positif, suatu respons atau perilaku diperkuat oleh pemberian sesuatu seperti pujian atau hadiah yang bersifat langsung.
- b. Penguat negative meliputi penghapusan hasil yang tidak disukai setelah munculnya perilaku jadi, dalam penguatan negative, respons diperkuat oleh penghapusan sesuatu yang dianggap tidak menyenangkan.

Pembiasaan (*habituation*) merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang (Depdiknas, 2007:4).

Seorang pendidik harus senantiasa memberikan kebiasaan-kebiasaan baik kepada peserta didik supaya anak mempunyai kepribadian baik dikemudian hari, proses pembiasaan dalam pendidikan merupakan hal yang penting terutama bagi anak usia dini. Anak-anak belum menyadari apa yang disebut baik dan tidak baik, dalam kondisi yang sedang dialami oleh anak perlu dibiasakan dengan tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan pola pikir tertentu. Fadlillah (2011:166) metode pembiasaan merupakan metode pembelajaran yang membiasakan suatu aktivitas kepada seorang anak atau peserta didik.

Dari pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa fungsi metode sangat penting dalam proses belajar mengajar dan salah satu metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah metode pembiasaan.

2.2.2 Tujuan dan Fungsi Metode Pembiasaan

Setiap orang memiliki tujuan yang berbeda-beda pada setiap sikap atau perilaku yang mereka lakukan. Tujuan pengembangan pembiasaan adalah memfasilitasi anak untuk menampikan totalitas pemahaman ke dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di lingkungan yang lebih luas yaitu: keluarga, kawan, masyarakat (Depdiknas, 2007:4).

Metode pembiasaan sebenarnya berintikan pengulangan, artinya yang dibiasakan itu adalah sesuatu yang dilakukan berulang-ulang dan akhirnya menjadi kebiasaan. Zuriah (dalam Ambarsari, Tanpa Tahun:5) pembiasaan merupakan usaha sadar manusia dalam mencapai tujuan tertentu (tujuan pendidikan).

Fadlillah (2011:166) mengatakan bahwa metode pembiasaan memiliki tujuan yaitu mengembangkan sikap positif (baik) anak sehingga menjadi sebuah rutinitas dalam kehidupan anak.

Pengembangan pembiasaan adalah memfasilitasi anak untuk: menyadari atau mengenal perilaku yang dikehendaki dalam kehidupan sehari-hari, mentolerir adanya ragam perilaku yang mencerminkan adanya keragaman nilai, menerima perilaku yang dikehendaki dan menolak perilaku yang tidak dikehendaki baik oleh

diri sendiri maupun orang lain, memilih perilaku yang mencerminkan nilai-nilai yang dikehendaki, misalnya disiplin, mandiri, sopan, ramah, hormat, dan menghargai orang lain, yang terakhir yaitu menginternalisasi nilai-nilai yang baik sebagai bagian dari kepribadian yang menuntun perilaku sehari-hari (Depdiknas, 2007:3).

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa tujuan dan fungsi metode pembiasaan yaitu untuk melatih dan membiasakan anak untuk bersikap baik yang nantinya akan menjadi salah satu faktor dalam pembentukan perilaku.

2.2.3 Teknik Metode Pembiasaan

Untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif dalam rangka pembelajaran yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh anak diperlukan sebuah teknik menurut Campbell (dalam Depdiknas, 2007:4-5) metode pembiasaan dapat dilakukan dengan cara:

- a. perubahan perilaku, yaitu perubahan perilaku yang berdasarkan atas prinsip-prinsip penguatan (*reinforcement*).
- b. pembelajaran, yaitu dilakukan dengan cara memberikan intruksi yang spesifik dan konkret tentang perilaku yang dikehendaki, intruksi tersebut berfungsi memberikan informasi tentang perilaku yang salah atau mengajarkan perilaku yang baik.
- c. berbasis hubungan, yaitu berbasis hubungan dilakukan berfungsi untuk membantu menciptakan suasana yang mendukung untuk dapat terjadi proses belajar.
- d. penguatan kelompok, yaitu refrensi yang diberikan oleh kelompoknya. Jenis refrensi ini sangat penting karena seorang anak sangat mengacu kepada kelompok sebayanya.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan suatu kegiatan pengembangan sikap atau perilaku guru hendaknya memiliki teknik atau cara yang akan dilakukan dalam pembelajaran agar pada saat kegiatan penanaman sikap peduli lingkungan pada anak dapat tertanam secara optimal, sehingga proses belajar mengajar berjalan secara kondusif.

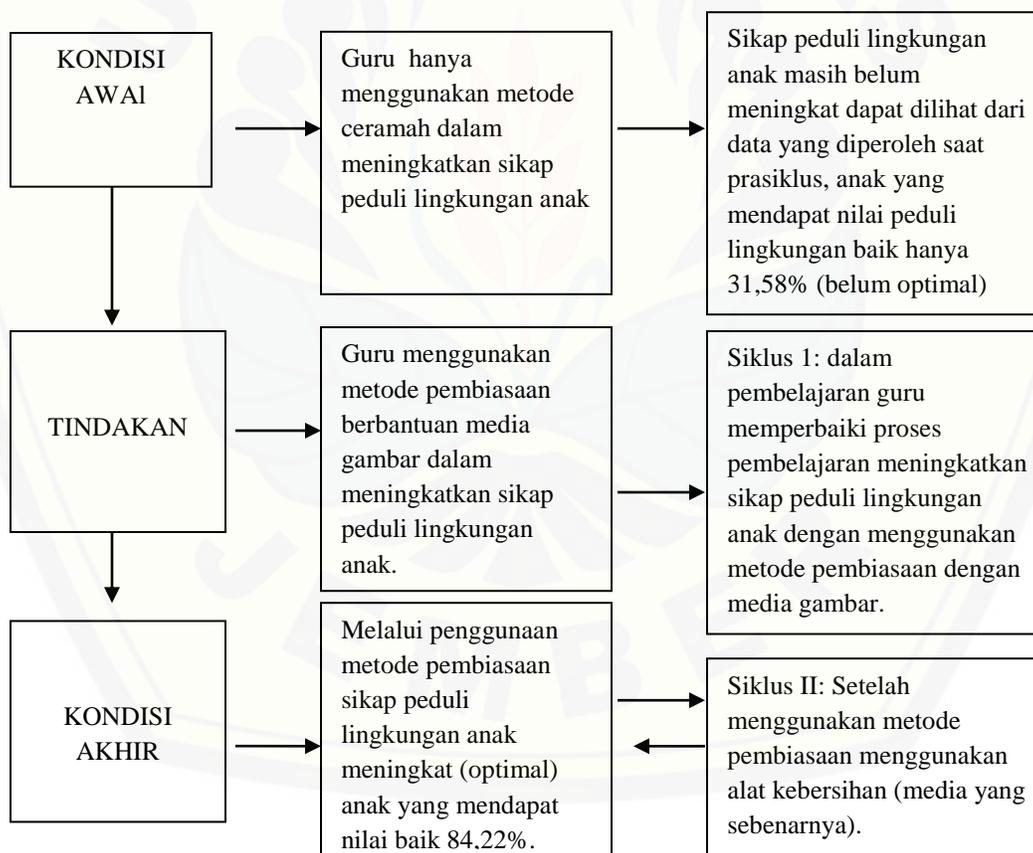
2.3 Penelitian yang Relevan

Khasanah dkk (2014) “Upaya Meningkatkan Sikap Peduli Lingkungan Melalui Kerja Kelompok pada Anak TK B Al-Huda Kerten Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015” dengan hasil penelitian sebelum penelitian dengan jumlah 21 siswa, rata-rata nilai sikap peduli lingkungan anak adalah 1,67 dan hanya terdapat 5 anak (23,8%) yang selalu bersikap peduli lingkungan, 5 anak (23,8) jarang bersikap peduli lingkungan dan 11 anak atau (52,3%) tidak pernah bersikap peduli lingkungan. Pada siklus I nilai rata-rata sikap peduli lingkungan anak mencapai 2,47 dengan 11 anak (53,4%) selalu bersikap peduli lingkungan, 4 anak (19,0%) jarang bersikap peduli lingkungan dan 6 anak (28,6%) tidak pernah bersikap peduli lingkungan. Pada siklus II nilai rata-rata sikap peduli lingkungan anak adalah 2,6 dengan 18 anak (85,7%) selalu bersikap peduli lingkungan dan 3 anak (14,2%) jarang bersikap peduli lingkungan.

Penelitian juga dikemukakan Ambarsari, dkk. (Tanpa Tahun). Pada siklus 1 kemampuan anak menyimpan sepatu pada tempatnya sebanyak 1 orang anak (4%) mengalami peningkatan termasuk kriteria Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB) 6 orang (24%), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 5 orang (20%), dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 13 orang (52%). Kemampuan anak mengembalikan mainan setelah digunakan memperoleh kriteria Belum Berkembang (BB) sebanyak 1 orang (4%), Mulai Berkembang (MB) sebanyak 6 orang (24%), Berkembang sesuai Harapan (BSH) sebanyak 7 orang (28%), dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 11 orang (44%). Kemampuan mengambil makanan sendiri memperoleh kriteria Belum Berkembang (BB) sebanyak 2 orang (8%), Mulai Berkembang (MB) sebanyak 7 orang (28%), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 6 (24%), dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 10 orang (40%). Pada siklus II peningkatan kemampuan anak menyimpan sepatu pada tempatnya tidak ada lagi mengalami peningkatan termasuk kriteria Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB) 4 orang (16%), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 5 orang (20%), dan Berkembang Sangat Baik (BSB)

sebanyak 16 orang (64%). Kemampuan anak mengembalikan mainan setelah digunakan memperoleh kriteria Belum Berkembang (BB) tidak ada lagi, Mulai Berkembang (MB) sebanyak 4 orang (16%), Berkembang sesuai Harapan (BSH) sebanyak 6 orang (24%), dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 15 orang (60%). Kemampuan mengambil makanan sendiri memperoleh kriteria Belum Berkembang (BB) tidak ada lagi, Mulai Berkembang (MB) sebanyak 4 orang (16%), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 7 (28%), dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 8 14 orang (56%).

2.4 Kerangka Berpikir



Gambar 2.6 hipotesis tindakan penelitian tindakan kelas

Berdasarkan bagan di atas dapat dijelaskan bahwa sebelum menggunakan metode pembiasaan, sikap peduli lingkungan anak belum meningkat karena guru hanya menggunakan metode ceramah yang kurang menarik minat anak dan terdapat sebagian anak-anak masih bergurau dan asik dengan temannya tanpa mendengarkan guru yang sedang menyampaikan materi kemudian tindakan yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut pada siklus I guru menggunakan metode pembiasaan. apabila pada siklus I hasil yang diperoleh kurang memuaskan maka akan dilanjutkan siklus II dengan memperbaiki metode dan media yang telah digunakan pada siklus I. Diharapkan pada siklus II hasil yang diperoleh memuaskan dan sikap peduli lingkungan anak meningkat.

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah Jika guru menerapkan metode pembiasaan dalam pembelajaran, maka sikap peduli lingkungan anak kelompok B di TK Kartika IV-73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 akan meningkat.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Mills (dalam Purnomo, 2013:124) didefinisikan sebagai penelitian sistematis yang dilaksanakan oleh penyelenggara pendidikan yang menaruh minat dan berkepentingan dalam proses atau lingkungan belajar mengajar dengan tujuan mengumpulkan informasi seputar cara kerja sekolah, cara mengajar guru, dan cara belajar siswa mereka.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan untuk menanggulangi masalah yang ada di kelompok B3 Taman Kanak-kanak Kartika IV-73 Sumpersari Jember, salah satunya yaitu masalah mengenai sikap peduli lingkungan siswa yang masih tergolong rendah. Pelaksanaan penelitian berlangsung secara kolaboratif, yakni antara peneliti yang bertugas sebagai pelaksana tindakan dan guru kelompok B3 Taman Kanak-kanak Kartika IV-73 Sumpersari Kabupaten Jember yang bertugas sebagai pihak yang mengamati jalannya proses tindakan (observer).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Kartika IV-73 Sumpersari Jember dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- a. Kemampuan sikap anak peduli lingkungan di kelas tersebut masih belum optimal, dan permasalahan tersebut sesuai dengan yang diteliti.
- b. Metode pembiasaan dalam menerapkan sikap anak peduli lingkungan belum pernah diterapkan di kelompok B3 Taman Kanak-kanak Kartika IV-73 Sumpersari Jember.

- c. Kepala Taman Kanak-kanak Kartika IV-73 Sumbersari Jember telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B3 Taman Kanak-kanak Kartika IV-73 Sumbersari Jember tahun pelajaran 2015-2016, dengan jumlah 19 anak yang terdiri atas 13 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Pemilihan subjek penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa terdapat permasalahan yang berkaitan dengan rendahnya sikap peduli lingkungan anak kelas B3 Taman Kanak-kanak Kartika IV-73 Sumbersari Jember.

3.4 Definisi Operasional

Untuk memperjelas apa saja yang akan dilakukan pada penelitian ini peneliti memberikan definisi operasional. Definisi operasional penelitian ini terdiri dari:

3.4.1 sikap peduli lingkungan

Sikap peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan anak kelompok B3 TK Kartika IV-73 dalam upaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan.

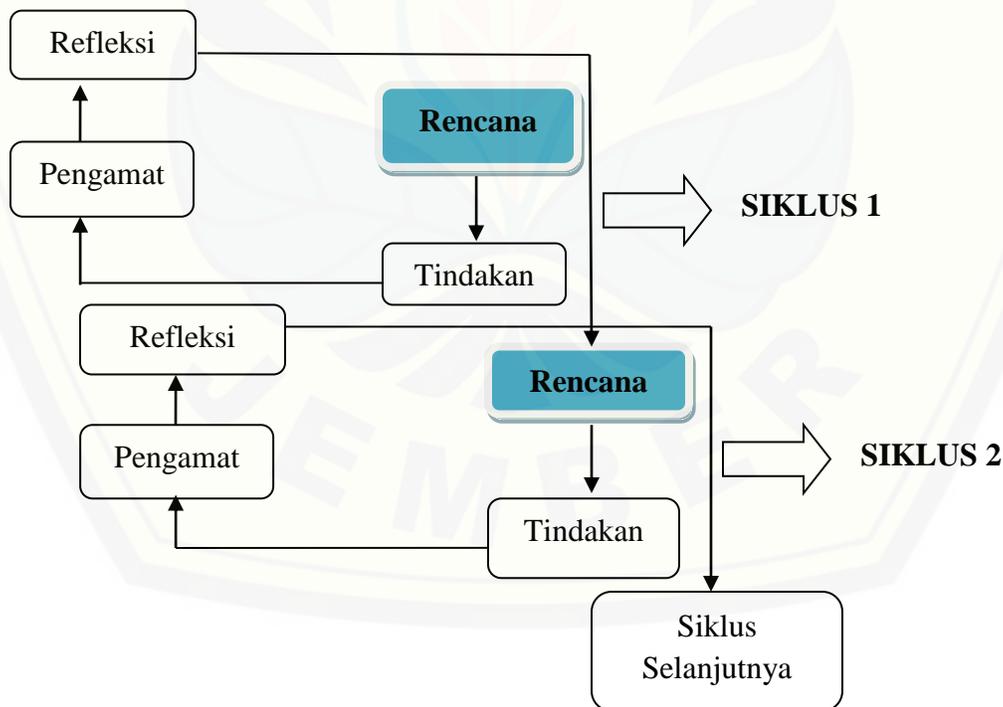
3.4.2 metode pembiasaan

Metode pembiasaan merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku anak kelompok B3 TK Kartika IV-73 yang relatif menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang.

3.5 Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan model skema dari Kemmis dan Mc Teggart. Menurut Aqib (dalam Fadilah, 2011:28) model yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robbin Mc Teggart ini masih tampak menyerupai model yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin yaitu dalam putaran terdiri dari empat komponen seperti halnya yang dilaksanakan oleh Kurt Lewin, hanya saja yang membedakan atau yang menjadi perbedaan yaitu ketika suatu siklus selesai diimplementasikan, khususnya sesudah adanya refleksi, kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri.

Adapun keempat komponen yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart adalah perencanaan (*pleaning*), aksi atau tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*), untuk itu lebih detailnya peneliti membuat skema model Kemmis dan Mc Teggart berikut ini:



Gambar 3.1 Diagram model Kemmis dan Mc Taggart (dalam Fadilah, 2011:29)

3.5.1 Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilaksanakan sebelum tindakan dan kegiatan pembelajaran di kelas dilaksanakan, untuk mengetahui kondisi awal dalam pembelajaran dan permasalahan yang muncul pada subjek penelitian, kegiatan yang dilakukan dalam studi pendahuluan yaitu:

- a. melakukan observasi terhadap guru kelas atas izin Kepala Taman Kanak-kanak Kartika IV-73 Sumbersari Kabupaten Jember mengenai pembelajaran sikap peduli lingkungan anak mulai dari metode hingga media apa saja yang sudah digunakan dalam pembelajarannya.
- b. menyusun pedoman wawancara untuk guru terkait dengan proses pembelajaran di kelas, metode yang digunakan dalam mengajar, media yang digunakan saat pembelajaran dan perkembangan sikap peduli lingkungan anak.
- c. melakukan wawancara dengan guru kelompok b3 yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang muncul dikelas b3.
- d. melakukan observasi terkait dengan cara mengajar guru kelas, metode yang digunakan dalam pembelajaran dan media yang digunakan serta sikap peduli lingkungan anak dalam aktivitas sehari-hari.
- e. diskusi dengan guru terkait masalah yang akan menjadi focus penelitian
- f. menentukan waktu dan jadwal penelitian yang akan dilaksanakan
- g. mengumpulkan data anak, daftar nama anak didik, dan keaktifan guru dan anak
- h. menentukan pengamat

3.5.2 Pelaksanaan Siklus

Setelah melakukan studi pendahuluan kegiatan selanjutnya yaitu pelaksanaan siklus dengan melalui beberapa tahapan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan yaitu:

- 1) Menyusun Rencana Program Pembelajaran (RPP) sesuai tema di sekolah untuk memperbaiki sikap anak peduli lingkungan
- 2) Menyusun strategi dalam menggunakan metode pembiasaan
- 3) Menyiapkan media yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari dalam menanamkan sikap peduli lingkungan pada anak
- 4) Menyiapkan instrument penilaian untuk mengetahui perubahan sikap peduli lingkungan anak
- 5) Menyusun lembar observasi kegiatan guru dan anak dalam kegiatan pembelajaran

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap yang dilakukan pada tahap ini yaitu: guru menyusun strategi dalam menerapkan metode pembiasaan dalam aktivitas sehari-hari anak dalam kegiatan di lingkungan sekolah, dalam penerapan metode pembiasaan guru menggunakan media sebagai penunjang dalam kegiatan proses penanaman metode pembiasaan dalam aktivitas sehari-hari anak selama berada di lingkungan sekolah.

Pengamatan yang dilakukan secara bertahap dilakukan setiap hari dengan melihat perubahan sikap anak selama berada di lingkungan sekolah.

c. Tahap observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data tentang aktivitas belajar siswa dan langkah pembelajaran guru baik pada siklus I dan siklus II (Purnomo, 2013:136). Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan anak selama di sekolah. Observasi dilakukan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh guru dan aktivitas belajar siswa. Kegiatan observasi dibantu oleh observer (teman sejawat) terkait dengan kendala-kendala yang muncul saat pembelajaran dan kekurangan apa saja yang terdapat selama kegiatan di lingkungan sekolah.

d. Tahap Refleksi

Refleksi merupakan kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan pada siklus I. Kegiatan ini dilakukan bersama dengan guru kelas dengan mengkaji hasil

dari peningkatan sikap peduli lingkungan anak menggunakan metode pembiasaan. Kegiatan ini juga menjadi dasar untuk melakukan tindakan selanjutnya atau siklus II.

Siklus II dilakukan apabila pada siklus I diperoleh hasil yang kurang memuaskan dengan memperbaiki kegiatan yang dilakukan pada siklus I baik dari media yang digunakan dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan anak, strategi dalam penggunaan metode pembiasaan, apabila pada siklus I telah diperoleh hasil yang memuaskan siklus II tetap dilakukan sebagai pemantapan terhadap peningkatan sikap peduli lingkungan anak.

3.6 Data dan Sumber Data

Data diperoleh dari hasil observasi wawancara, dokumentasi dan tes. Data observasi diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas guru dalam menggunakan metode pembiasaan untuk meningkatkan kemampuan sikap peduli lingkungan anak. Observasi kegiatan guru dan anak berpedoman pada format observasi guru dan anak. Wawancara dilakukan kepada guru terkait dengan aktivitas belajar anak, penggunaan metode dalam pembelajaran dan media yang digunakan dalam pembelajaran. Wawancara tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan tindakan dalam penelitian. Dokumentasi berisi daftar nama anak, jenis kelamin, dan hasil belajar anak. tes sikap berisi tentang nilai tes yang dicapai oleh anak dalam aktivitas sehari-hari di lingkungan sekolah.

Sumber data dalam penelitian ini adalah anak kelompok B3 di Taman Kanak-kanak Kartika IV-73 Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 sebagai subjek penelitian, guru kelompok B3 di Taman Kanak-kanak Kartika IV-73 Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 sebagai narasumber, dokumen yang berisi tentang daftar anak didik, jenis kelamin dan hasil belajar anak, referensi yang relevan yang digunakan sebagai tinjauan atau kajian teori.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penggunaan metode pengumpulan data tersebut disesuaikan dengan penelitian yang dilakukan. Observasi dan wawancara digunakan untuk mengetahui permasalahan yang muncul di kelas atau selama anak berada di lingkungan sekolah dan perbaikan mengatasi masalah tersebut. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data seperti daftar nama anak didik, jenis kelamin dan lain-lain sebagai bukti penelitian.

3.7.1 Observasi

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan anak dalam proses pembelajaran selama berada di lingkungan kelas maupun diluar kelas. Aktivitas tersebut berupa guru dalam menerapkan metode pembiasaan untuk meningkatkan sikap anak peduli lingkungan. Observasi dilakukan dengan berpedoman pada lembar observasi guru dan anak yang telah dibuat sebelumnya.

Hasil observasi digunakan sebagai acuan untuk mengetahui keberhasilan terhadap penerapan metode pembiasaan untuk meningkatkan sikap anak peduli lingkungan dan mengetahui rencana pembelajaran yang dibuat apakah sesuai dengan tindakan yang telah dilaksanakan dan mengetahui sikap anak peduli lingkungan terhadap penerapan metode pembiasaan tersebut. Hasil observasi juga digunakan sebagai dasar untuk menentukan tindakan selanjutnya.

3.7.2 Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi terkait dengan kegiatan proses pembelajaran. Wawancara dilakukan kepada guru dan anak. wawancara yang dilakukan pada guru berupa perihal tentang aktivitas anak selama mengikuti pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas, penerapan metode dalam meningkatkan sikap anak peduli lingkungan dan media yang digunakan dalam proses

pembelajaran. Wawancara juga dilakukan untuk mengetahui anak yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran dan hambatan-hambatan yang dialami oleh guru saat meningkatkan sikap anak peduli lingkungan serta tanggapan perihal keefektifan penggunaan metode pembiasaan dalam meningkatkan sikap anak peduli lingkungan.

Wawancara yang dilakukan kepada anak berupa pertanyaan-pertanyaan sederhana yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai, sebelum istirahat, dan sebelum pulang. Wawancara yang dilakukan kepada anak bertujuan untuk mengetahui kegiatan anak selama berada di lingkungan sekolah terutama perihal sikap anak peduli lingkungan.

3.7.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan instrument pengumpul data untuk membantu peneliti dalam menjangkau data yang bersumber dari dokumentasi (Masyhud, 2012:216). Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berisi tentang data secara tertulis yang digunakan sebagai bukti dalam penelitian. Data yang diperoleh berupa daftar anak didik, jenis kelamin dan hasil belajar anak.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian merupakan bagian yang sangat penting, karena dalam penelitian diperlukan teknik yang tepat untuk menghitung hasil peningkatan sikap peduli lingkungan anak agar data yang diperoleh valid. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif dan teknik analisis data kuantitatif.

a. Analisis data Kualitatif

Analisis data kualitatif digunakan untuk mengkaji data yang diperoleh sebelum dan sesudah diterapkannya metode pembiasaan dalam menanamkan sikap

peduli lingkungan pada anak selama berada dilingkungan sekolah. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang dihitung secara kualitatif.

b. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif dilakukan untuk memberikan skor pada anak terhadap kemampuan sikap peduli lingkungan anak menggunakan metode pembiasaan, yang diperoleh dari hasil observasi atau pengamatan. Analisis data kuantitatif diperoleh dengan menggunakan dua rumus yaitu:

1) Analisis data individu/anak

Rumus:

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:

Pi : prestasi individual

Srt : Skor riil tercapai

Si : skor ideal yang dapat dicapai oleh individu (Masyud, 2014:284)

2) Analisis data klasikal/kelas

Rumus:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan:

Pk : prestasi kelas/kelompok

Srtk : skor riil tercapai kelas

Sik : skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Sikap Anak Peduli Lingkungan

Kualifikasi	Nilai
Sangat Baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat Kurang	0-20

(Masyhud, 2014:286)

Keberhasilan dari proses peningkatan sikap anak peduli lingkungan

- a. Jika nilai yang diperoleh anak, jika mencapai nilai ≥ 65 , maka anak dikatakan tuntas dan mengalami peningkatan sikap anak peduli lingkungan
- b. Nilai yang diperoleh suatu kelas, jika mencapai nilai $\geq 65\%$, maka dikatakan tuntas dan mengalami peningkatan sikap anak peduli dengan lingkungannya

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1.1.1 Penerapan metode pembiasaan dalam meningkatkan sikap anak peduli lingkungan kelompok B3 Taman Kanak-kanak Kartika IV-73 Sumbersari Jember dilaksanakan melalui 2 siklus. Siklus 1 pertemuan 1 sampai pertemuan 4 penekanan metode pembiasaan menggunakan media gambar, pertemuan kelima pelaksanaan program berjumpa yaitu (bersih jum'at pagi. Pelaksanaan siklus 2 sama dengan siklus 1 tetapi media yang digunakan menggunakan alat kebersihan yang sebenarnya.
- 1.1.2 Melalui penerapan metode pembiasaan dalam meningkatkan sikap anak peduli lingkungan kelompok B3 Taman Kanak-kanak Kartika IV-73 Sumbersari Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 dapat ditingkatkan. Rata-rata nilai yang diperoleh anak pada prasiklus prasiklus 61,05, meningkat menjadi 67,76 pada siklus I pertemuan kelima, dan meningkat sebesar 76,31 pada siklus II pertemuan kelima.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka diajukan beberapa saran yang diajukan tersebut meliputi: (1) bagi guru, (2) kepala sekolah, dan (3) bagi peneliti lain.

5.2.1 Bagi Guru

- a. Guru hendaknya menggunakan metode pembiasaan untuk meningkatkan sikap anak peduli lingkungan agar anak terbiasa untuk selalu menjaga kebersihan lingkungannya tanpa diperintah maupun diingatkan oleh guru.
- b. Guru-guru selain di kelompok B3 hendaknya juga menerapkan metode pembiasaan dalam meningkatkan sikap anak peduli lingkungan

5.2.2 Bagi Sekolah

- a. Kepala sekolah hendaknya menyarankan kepada guru-guru untuk menggunakan metode pembiasaan dalam meningkatkan sikap anak peduli lingkungan
- b. Kepala sekolah hendaknya menyarankan kepada guru untuk menerapkan metode pembiasaan dalam meningkatkan sikap anak peduli lingkungan

5.2.3 Bagi Peneliti Lain

- a. Penelitian ini hendaknya dijadikan acuan dan dijadikan bahan informasi atau bahan perbandingan bila melakukan penelitian yang sejenis
- b. Hendaknya mengembangkan penelitian ini untuk menemukan sesuatu hal yang baru dalam upaya meningkatkan sikap anak peduli lingkungan

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarsari, E., dkk. Tanpa Tahun. Peningkatan Kemandirian Anak Melalui Metode Pembiasaan Usia 4-5 Tahun di Taman Kanak-kanak Mujahidin 1. Dipublikasikan. *e- Journal Universitas Tanjungpura*, 1.
- Ariyanti, R. 2013. Penanaman Karakter Peduli Lingkungan dan Disiplin Melalui Program Berjumpa (Bersih Jum'at Pagi). Dipublikasikan. *e-journal Universitas Muhammadiyah Surakarta*,4.
- Depdiknas. 2007. Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Pembiasaan Di Taman Kanak-kanak. Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Fadilah, N.2011." Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Vidio pada Siswa Kelas IVA SDN 01 Kebonsari Jember Tahun Pelajaran 2014/2015". Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Jember: Universitas Jember.
- Fadlillah, L. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunarti, W., dkk. 2010. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Khasanah, F. U., dkk. 2014. Upaya Meningkatkan Sikap Peduli Lingkungan melalui Kerja Kelompok pada Anak TK B AL-HUDA Kerten Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal (online)*. (http://eprints.ums.ac.id/28543/20/NASKAH_PUBLIKASI.pdf,diunduh pada tanggal 25-12-2015).
- Kulsum, U., Jauhar. 2014. *Pengantar Psikologi Sosial*. Jakarta: Prestasi Pustakarya
- Masyhud, S. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan* (Edisi 3). Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi kependidikan (LPMPK).
- _____. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan* (Edisi 4). Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi kependidikan (LPMPK).
- Purnomo, B. H., Dkk. 2013. *Panduan Praktis Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Rusmayanti, R., dkk. Tanpa Tahun. Penggunaan Metode Pembiasaan dalam Meningkatkan Perilaku Moral Anak Kelompok B AT TK Bina Anak Sholeh Tuban. Dipublikasikan. *e- Journal Universitas Negeri Surabaya*.129.

- Sujiono, Y. N. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.
- Susanto, A. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Trianto, 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prenada Media Group
- Upton, P. 2012. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga
- Walgito, B., dkk. Tanpa Tahun. *Psikologi Sosial (suatu pengantar)*. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Wawan, A., Dewi. 2010. *Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Zubaedi, 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana

Lampiran A. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Peningkatan Sikap Peduli Lingkungan Melalui Metode Pembiasaan Anak Usia Dini pada Kelompok B di Taman Kanak-kanak Kartika IV-73 Sumbersari Jember Tahun Pelajaran 2015-2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah proses penerapan metode pembiasaan dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan anak kelompok B Taman kanak-kanak Kartika IV-73 Sumbersari Jember ? 2. Bagaimanakah peningkatan sikap peduli lingkungan melalui metode pembiasaan anak kelompok B Taman kanak-kanak Kartika IV-73 Sumbersari Jember ? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Pembiasaan 2. Sikap peduli lingkungan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Pembiasaan: <ol style="list-style-type: none"> a. Mengembalikan mainan pada tempatnya setelah digunakan; b. Membuang sampah pada tempatnya; c. Membantu membersihkan lingkungan. 2. Sikap Peduli Lingkungan: <ol style="list-style-type: none"> a. Membuang sampah pada tempatnya; b. Membantu membersihkan lingkungan; c. Menyiram tanaman setiap pagi sebelum pembelajaran; d. Tidak mencoret-corek tembok 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak kelompok B Taman kanak-kanak Kartika IV-73 Sumbersari Jember; 2. Guru kelompok B dan anak kelompok B Taman kanak-kanak Kartika IV-73; 3. Dokumen; 4. Penelitian yang relevan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setting Penelitian : <ol style="list-style-type: none"> a. Kelompok B di TK Kartika IV-73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016; b. Tempat: TK Kartika IV-73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016. 2. Metode Pengumpulan Data: <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi; b. Wawancara; c. Dokumentasi; 3. Analisis Data <ol style="list-style-type: none"> a. Deskriptif Kualitatif b. Deskriptif Kuantitatif <p>- Analisis data individu/anak</p> <p>Rumus:</p> $pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100\%$ <p>Keterangan:</p>	Jika guru menerapkan metode pembiasaan dalam kegiatan di lingkungan sekolah maka sikap peduli lingkungan anak kelompok B taman kanak-kanak Kartika IV-73 Sumbersari Jember akan meningkat

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
					<p><i>Pi</i> : prestasi individual <i>srt</i> : skor riil tercapai <i>si</i> : skor ideal yang dapat dicapai oleh individu 100% : Konstanta (Masyhud, 2014:284) - Analisis data klasikal/kelas Rumus: $pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$ Keterangan: <i>pk</i> : prestasi kelas/kelompok <i>srtk</i> : skor riil tercapai kelas <i>sik</i> : skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas 100% : konstanta (Masyhud, 2014:286)</p>	

Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data**PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****B.1 Pedoman Observasi**

Tabel B.1.1 Pedoman Observasi (sebelum penelitian)

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Aktivitas anak selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode pembiasaan	Anak kelompok B3 TK Kartika IV-73 Jember
2.	Aktivitas anak yang dilakukan selama berada dilingkungan luar kelas	Anak kelompok B3 TK Kartika IV-73
3.	Aktivitas guru selama proses pembelajaran	Guru kelompok B3 Kartika IV-73

Tabel B.1.2 Pedoman Observasi (setelah penelitian)

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Sikap peduli lingkungan anak saat proses pembelajaran setelah menggunakan metode pembiasaan	Anak kelompok B3 TK Kartika IV-73 Jember
2.	Sikap peduli lingkungan yang ditunjukkan anak selama berada dilingkungan luar kelas setelah penerapan metode pembiasaan	Anak kelompok B3 TK Kartika IV-73 Jember
3.	Aktivitas guru selama kegiatan proses pembelajaran setelah menggunakan metode pembiasaan	Guru kelompok B3 TK Kartika IV-73 Jember

B.2 Pedoman Wawancara

Tabel B.2.1 Pedoman Wawancara (sebelum penelitian)

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Metode yang digunakan oleh guru dalam menanamkan sikap peduli lingkungan anak	Guru kelompok B3 TK Kartika IV-73 Jember
2.	Tanggapan guru terhadap metode yang biasa digunakan dalam menanamkan sikap peduli lingkungan	Guru kelompok B3 TK Kartika IV-73 Jember
3.	Media yang digunakan guru saat penanaman sikap peduli lingkungan	Guru kelompok B3 TK Kartika IV-73 Jember
4.	Kendala yang terjadi dalam menanamkan sikap peduli lingkungan anak	Guru kelompok B3 TK Kartika IV-73 Jember

Tabel B.2.2 Pedoman Wawancara (setelah penelitian)

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Tanggapan guru dalam menanamkan sikap peduli lingkungan anak setelah menggunakan metode pembiasaan	Guru kelompok B3 TK Kartika IV-73 Jember
2.	Tanggapan siswa tentang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembiasaan	Anak kelompok B3 TK Kartika IV-73 Jember
3.	Kendala yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran menggunakan metode pembiasaan	Guru kelompok B3 TK Kartika IV-73 Jember

B.3 Pedoman Dokumen

Tabel B.3.1 Pedoman Dokumen (sebelum penelitian)

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama anak kelompok B3 TK Kartika IV-73 Jember	Dokumen
2.	Daftar penilaian anak kelompok B3 Kartika IV-73 Jember selama pembelajaran sebelum diberikan metode pembiasaan	Dokumen

Tabel B.3.2 Pedoman Dokumen (setelah penelitian)

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Perkembangan sikap peduli lingkungan anak setelah menggunakan metode pembiasaan	Dokumen
2.	Daftar penilaian anak TK Kartika IV-73 Jember selama menggunakan metode pembiasaan	Dokumen

Lampiran C. Lembar Observasi

C.1 Lembar Observasi Sikap Anak Peduli Lingkungan Sebelum Tindakan

Tempat :

Hari/Tanggal :

Petunjuk : Isilah kolom hasil pengamatan dengan nama anak sesuai dengan aspek yang diamati saat pembelajaran.

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Kurang
1	Anak dapat membuang sampah pada tempatnya tanpa diingatkan oleh guru.		
2	Anak memiliki kemauan untuk membantu membersihkan lingkungan sekolah.		
3	Anak dapat melakukan kegiatan menyiram tanaman setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai.		
4	Anak tidak mencoret-coret dinding baik dengan peralatan menulis atau mengotori dinding dengan telapak tangan.		
5	Anak mau mengembalikan mainan pada tempatnya setelah bermain di dalam kelas		
Jumlah			

Jember, 21 November 2015
Pewawancara

Siti Hunun Nafidah
NIM.120210205087

C.2 Lembar Hasil Observasi Sikap Anak Peduli Lingkungan Sebelum Tindakan

Tempat : 21 November 2015

Hari/Tanggal : Sabtu, 21 November 2015

Petunjuk : Isilah kolom hasil pengamatan dengan nama anak sesuai dengan aspek yang diamati saat pembelajaran.

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Kurang
1	Anak dapat membuang sampah pada tempatnya tanpa diingatkan oleh guru.	Fina, Valentino, Andre	Egha, Nadia, dhito, Randi, Elyora, Aurel, Andy, Dika m, Alya, Tika, Dipta, Safa, Vian, Dimas, Ardy, Dika
2	Anak memiliki kemauan untuk membantu membersihkan lingkungan sekolah.	Fina, Valentino, Andre, Egha	Nadia, Dhito, Randi, Elyora, Aurel, Andy, Dika P, Alya, Andika, Ardy, Dimas, Vian, Safa, Dipta, Tika
3	Anak dapat melakukan kegiatan menyiram tanaman setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai.	Fina, Valentino, Dhito, Nadia, Andre, Egha	Alya, Andika P, Andy, Aurel, Elyora, Randi, Dika, Ardy, Dimas, Vian, Safa, Dipta, Tika
4	Anak tidak mencoret-coret dinding baik dengan peralatan menulis atau mengotori dinding dengan telapak tangan.	Fina, Valentino, Andre, Egha	Nadia, Dhito, Randy, Elyora, Aurel, Andy, Dika P, Alya, Dika ,

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Kurang
			Ardy, Dimas, Vian, Safa, Dipta, Tika
5	Anak mau mengembalikan mainan pada tempatnya setelah bermain di dalam kelas	Fina, Valentino, Dhito, Nadia, Egha, Andre	Alya, Dika, Andy, Aurel, Elyora, Randi, Tika, Dipta, Safa, Vian, Dimas, Ardy, Dika M
Jumlah			

Jember, 21 November 2015
Peneliti

Siti Hunun Nafidah
NIM.120210205087

C.3 Lembar Observasi Sikap Anak Peduli Lingkungan Sesudah Tindakan

Tempat :

Hari/Tanggal :

Petunjuk : Isilah kolom hasil pengamatan dengan nama anak sesuai dengan aspek yang diamati saat pembelajaran.

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Kurang
1	Anak memiliki kebiasaan untuk membuang sampah pada tempatnya.		
2	Anak memiliki kebiasaan untuk mau membantu membersihkan lingkungan sekolah tanpa harus diingatkan oleh guru.		
3	Anak memiliki kebiasaan untuk melakukan kegiatan menyiram tanaman setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai.		
4	Anak tidak mencoret-coret dinding baik dengan peralatan menulis atau mengotori dinding dengan telapak tangan.		
Jumlah			

Jember 7 Maret 2016
Peneliti

Siti Hunun Nafidah
NIM.120210205087

C.4 Lembar Hasil Observasi Sikap Anak Peduli Lingkungan Sesudah Tindakan pada Siklus I

Tempat : Kelompok B3 Taman Kanak-kanak Kartika IV-73 Sumpersari Jember

Hari/Tanggal : 11 Maret 2016

Petunjuk : Isilah kolom hasil pengamatan dengan nama anak sesuai dengan aspek yang diamati saat pembelajaran.

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Kurang
1	Anak memiliki kebiasaan untuk membuang sampah pada tempatnya.	Fina, Valentino, Andre, Nadia, dhito, Randi, Elyora,	Aurel, Egha, Andy, Dika m, Alya, Tika, Dipta, Safa, Vian, Dimas, Ardy, Dika
2	Anak memiliki kebiasaan untuk mau membantu membersihkan lingkungan sekolah tanpa harus diingatkan oleh guru.	Fina, Valentino, Andre, Egha, Nadia, Dhito, Randi, Elyora,	Aurel, Andy, Dika P, Alya, Andika, Ardy, Dimas, Vian, Safa, Dipta, Tika
3	Anak memiliki kebiasaan untuk melakukan kegiatan menyiram tanaman setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai.	Fina, Valentino, Dhito, Nadia, Andre, Egha, Alya, Andika P,	Andy, Aurel, Elyora, Randi, Dika, Ardy, Dimas, Vian, Safa, Dipta, Tika
4	Anak tidak mencoret-coret dinding baik dengan peralatan menulis atau mengotori dinding dengan telapak tangan.	Fina, Valentino, Andre, Egha, Nadia, Dhito, Randy, Elyora, Aurel,	Andy, Dika P, Alya, Dika, Ardy, Dimas, Vian, Safa, Dipta, Tika
Jumlah			

Jember 11 Maret 2016
Peneliti

Siti Hunun Nafidah
NIM.12021020508





C.5 Lembar Hasil Observasi Sikap Anak Peduli Lingkungan Sesudah Tindakan pada Siklus II

Tempat : Kelompok B3 Taman Kanak-kanak Kartika IV-73 Sumpersari Jember

Hari/Tanggal : 18 Maret 2016

Petunjuk : Isilah kolom hasil pengamatan dengan nama anak sesuai dengan aspek yang diamati saat pembelajaran.

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Kurang
1	Anak memiliki kebiasaan untuk membuang sampah pada tempatnya.	Fina, Valentino, Andre, Nadia, dhito, Randi, Elyora, Aurel, Egha, Andy, Vian, Alya, Safa,	Dika m, Tika, Dipta, Dimas, Ardy, Dika
2	Anak memiliki kebiasaan untuk mau membantu membersihkan lingkungan sekolah tanpa harus diingatkan oleh guru.	Fina, Valentino, Andre, Egha, Nadia, Dhito, Randi, Elyora, Aurel, Andy, Alya, Vian, Safa,	Dika P, Andika, Ardy, Dimas, Dipta, Tika
3	Anak memiliki kebiasaan untuk melakukan kegiatan menyiram tanaman setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai.	Fina, Valentino, Dhito, Nadia, Andre, Egha, Alya, Andika P, Andy, Aurel, Elyora, Randi, Vian, Safa,	Dika, Ardy, Dimas, Dipta, Tika

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Kurang
4	Anak tidak mencoret-coret dinding baik dengan peralatan menulis atau mengotori dinding dengan telapak tangan.	Fina, Valentino, Andre, Egha, Nadia, Dhito, Randy, Elyora, Aurel, Andy, Alya, Vian, Safa,	Dika P, Dika , Ardy, Dimas, Dipta, Tika
Jumlah			

Jember 18 Maret 2016
Peneliti

Siti Hunun Nafidah
NIM.120210205087

Lampiran D. Pedoman Wawancara

D.1 Lembar Wawancara dengan Guru Sebelum Tindakan

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui metode dan media pembelajaran yang biasa digunakan, informasi hasil belajar siswa, kendala yang dihadapi dalam pembelajaran dan karakteristik siswa selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

Bentuk : wawancara bebas

Informan : Guru Kelompok B3 TK Kartika IV-73 Jember

Nama Guru : Novita Hari Handayani, S.Pd

1. Metode apakah yang biasa ibu gunakan dalam menanamkan sikap peduli lingkungan anak?

Jawab :

2. Bagaimanakah tanggapan ibu terhadap metode yang digunakan sekarang dalam menanamkan sikap peduli lingkungan anak?

Jawab :

3. Adakah media yang digunakan dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan?

Jawab :

4. Bagaimanakah perkembangan sikap peduli lingkungan anak saat ini baik dilingkungan dalam kelas maupun diluar kelas?

Jawab :

5. Kendala apakah yang terjadi dalam pembelajaran, khususnya dalam menanamkan sikap peduli lingkungan?

Jawab :

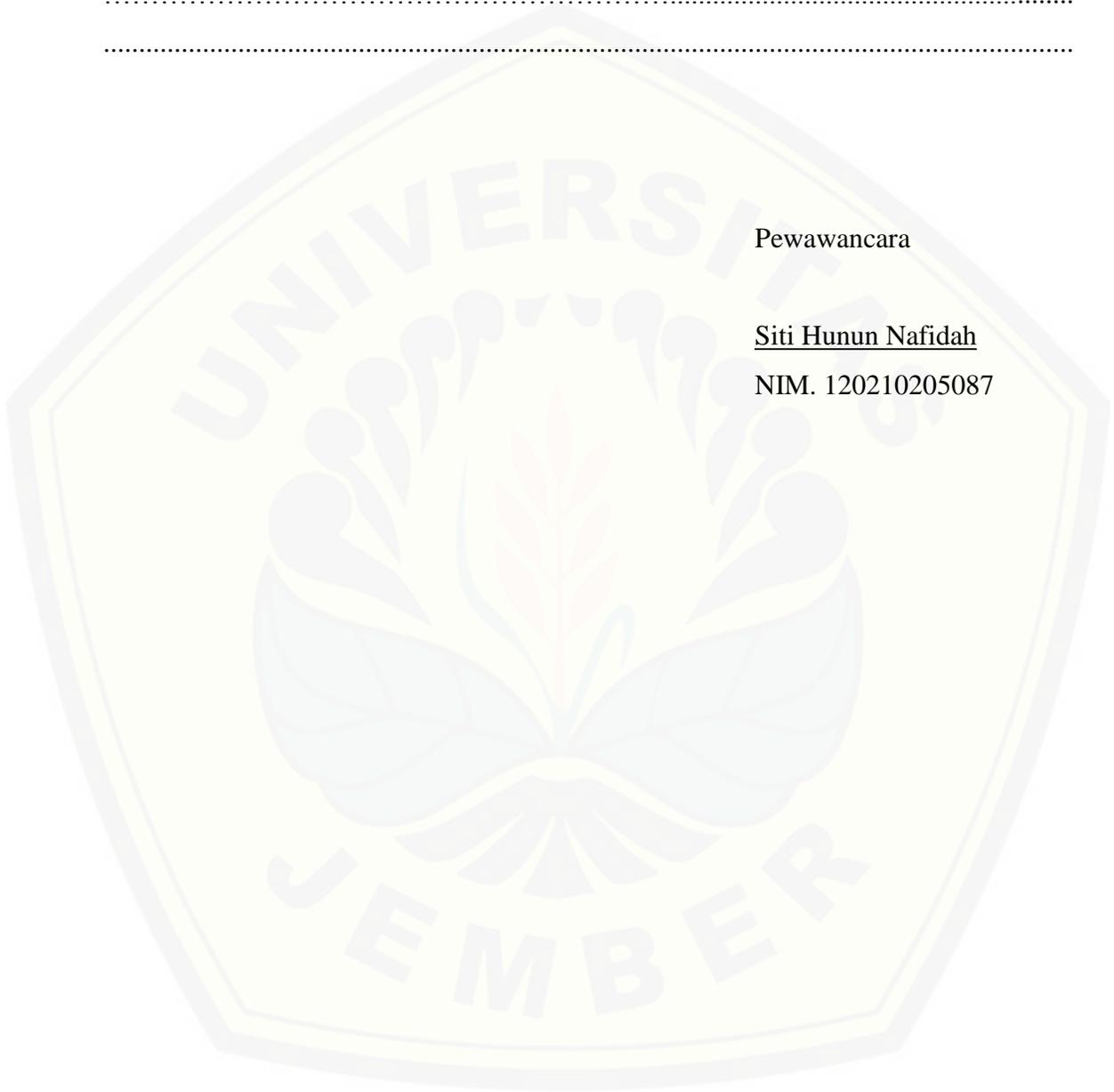
Kesimpulan :

.....
.....

Pewawancara

Siti Hunun Nafidah

NIM. 120210205087



Lampiran D.2 Lembar Hasil Wawancara Guru Sebelum Tindakan

Hasil Wawancara dengan Guru Sebelum Tindakan

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui metode dan media pembelajaran yang biasa digunakan, informasi hasil belajar siswa, kendala yang dihadapi dalam pembelajaran dan karakteristik siswa selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

Bentuk : wawancara bebas

Informan : Guru Kelompok B3 TK Kartika IV-73 Jember

Nama Guru : Novita Hari Handayani, S.Pd

1. Metode apakah yang biasa ibu gunakan dalam menanamkan sikap peduli lingkungan anak?

Jawab : metode yang digunakan dalam menanamkan sikap peduli lingkungan adalah menggunakan metode ceramah, dan tanya jawab.

2. Bagaimanakah tanggapan ibu terhadap metode yang digunakan sekarang dalam menanamkan sikap peduli lingkungan anak?

Jawab : anak masih lalai bahkan masih sering membuang sampah sembarangan, setelah pembelajaran mereka juga tidak mau membereskan alat tulisnya sendiri, dan masih sering membuang bekas rautan pensil di sembarang tempat.

3. Adakah media yang digunakan dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan?

Jawab : saya belum menggunakan media dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan anak.

4. Bagaimanakah perkembangan sikap peduli lingkungan anak saat ini baik dilingkungan dalam kelas maupun diluar kelas?

Jawab : anak masih sering membuang sampah tidak pada tempatnya dan memetik bunga yang ada di halaman sekolah

5. Kendala apakah yang terjadi dalam pembelajaran, khususnya dalam menanamkan sikap peduli lingkungan?

Jawab : anak-anak masih sering mengabaikan yang telah disampaikan oleh guru untuk selalu menjaga kebersihan baik di lingkungan kelas maupun diluar kelas.

Kesimpulan :

Guru dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan pada anak hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, penggunaan metode pembiasaan jarang digunakan dan sikap peduli lingkungan anak masih rendah

Pewawancara

Siti Hunun Nafidah
NIM. 120210205087

D.3 Lembar Wawancara Guru Setelah Tindakan

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui metode dan media pembelajaran yang biasa digunakan, informasi hasil belajar siswa, kendala yang dihadapi dalam pembelajaran dan karakteristik siswa selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

Bentuk : wawancara bebas

Informan : Guru Kelompok B3 TK Kartika IV-73 Jember

Nama Guru : Novita Hari Handayani, S.Pd

1. Bagaimanakah penerapan metode pembiasaan dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan anak?

Jawab:

2. Bagaimanakah pendapat ibu terhadap perkembangan sikap anak peduli lingkungan?

Jawab :

3. Bagaimanakah media yang digunakan dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan untuk mendukung penerapan metode pembiasaan?

Jawab.....

Kesimpulan :

.....
.....
.....

Pewawancara

Siti Hunun Nafidah
NIM. 120210205087

Lampiran D.4 Lembar Hasil Wawancara Guru Setelah Tindakan

Hasil Wawancara dengan Guru Sebelum Tindakan

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui tanggapan guru tentang penggunaan metode pembiasaan dalam meningkatkan sikap anak peduli lingkungan.

Bentuk : wawancara bebas

Informan : Guru Kelompok B3 TK Kartika IV-73 Jember

Nama Guru : Novita Hari Handayani, S.Pd

1. Bagaimanakah penerapan metode pembiasaan dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan anak?

Jawab: bagus, metode pembiasaan memang sangat cocok untuk meningkatkan sikap anak peduli lingkungan, karena anak memang tidak bisa kalau hanya satu atau dua kali untuk ditanamkan selalu menjaga kebersihan lingkungan, namun harus dibiasakan untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan, dan tidak hanya lewat lisan saja untuk menanamkan rasa peduli akan lingkungannya kepada anak, namun harus dengan cara setiap hari membiasakan anak untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan, memang metode pembiasaan ini membutuhkan ketelatenan dan kesabaran.

2. Bagaimanakah pendapat ibu terhadap perkembangan sikap anak peduli lingkungan?

Jawab : perkembangannya cukup baik, anak-anak sudah mulai terbiasa untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan tanpa harus diingatkan lagi oleh guru, mereka sudah mulai peka apabila melihat sampah di dalam kelas atau di luar kelas tanpa guru mengingatkan untuk membuang di tempat sampah, mereka sudah sadar bahwa mereka harus membuang sampah itu di tempat sampah.

3. Bagaimanakah media yang digunakan dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan untuk mendukung penerapan metode pembiasaan?

Jawab: dalam meningkatkan sikap anak peduli lingkungan menggunakan media merupakan cara yang bagus, karena selama ini saya tidak pernah menggunakan media apa-apa dalam meningkatkan sikap anak peduli lingkungan, hanya saya sampaikan dengan teguran saja.

Pewawancara

Siti Hunun Nafidah
NIM. 120210205087



D.6 Lembar hasil bercakap-cakap guru dengan anak tentang sikap anak peduli lingkungan pada siklus I pertemuan pertama sampai dengan pertemuan kelima.

Tempat : Kelompok B3 Tk Kartika IV-73Sumbersari Jember

Petunjuk : Isilah kolom hasil pengamatan dengan nama anak sesuai dengan aspek yang diamati saat pembelajaran.

No	Pertanyaan	Waktu dan Jawaban Anak									
		Senin, 7-3-2016		Selasa, 8-3-2016		Rabu, 9-3-2016		Kamis, 10-03-2016		Jum'at, 11-3-2016	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	“Ayo buguru tanya tadi siapa ya yang sudah membuang sampah di tempat sampah?? Ayo angkat tangan!!!!”	Aurel, Vale, Eel, Nadia, Randi, Dhito	Fina, Alya, Dika, Andre, Dika p, Andy, Ardy, Dimas, Vian, Dipta, Tika	Aurel, Vale, Eel, Nadia, Randi, Dhito, Egha,	Alya, Dika, Andre, Dika p, Andy, Ardy, Dimas, Vian, Safa, Dipta, Tika, Fina	Aurel, Vale, Eel, Nadia, Randi, Dhito, Egha, Andy	Alya, Dika, Andre, Dika p, Ardy, Dimas, Vian, Dipta, Tika, Fina	Aurel, Vale, Eel, Nadia, Randi, Dhito, Egha, Andy, Alya	Dika, Andre, Dika p, Ardy, Dimas, Vian, Dipta, Tika, Fina	Aurel, Vale, Eel, Nadia, Randi, Dhito, Egha, Andy, Alya, Vian	Dika, Andre, Dika p, Ardy, Dimas, Dipta, Tika, Fina

No	Pertanyaan	Waktu dan Jawaban Anak									
		Senin, 7-3-2016		Selasa, 8-3-2016		Rabu, 9-3-2016		Kamis, 10-03-2016		Jum'at, 11-3-2016	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
2	“Hayo tadi siapa ya yang sudah membantu buguru untuk membersihkan halaman depan kelas, angkat tangannyaaaa?”	Aurel, Vale, Nadia, Dhito, Fina,	Alya, Dika, Andre, Dika p, Andy, Ardy, Dimas, Vian, Dipta, Tika, Randi, Eel,	Eel, Nadia, Randi, Egha, Fina,	Alya, Dika, Vale, Andre, Dika p, Dhito, Andy, Ardy, Dimas, Vian, Dipta, Tika, Aurel,	Eel, Nadia, Randi, Egha, Fina, Dhito, Vale	Alya, Dika, Andre, Dika p, Andy, Ardy, Dimas, Vian, Dipta, Tika, Aurel,	Eel, Nadia, Randi, Egha, Fina, Dhito, Vale, Vian,	Alya, Dika, Andre, Dika p, Andy, Ardy, Dimas, Dipta, Tika, Aurel,	Eel, Nadia, Randi, Egha, Fina, Dhito, Vale, Vian, Alya	Dika, Andre, Dika p, Andy, Ardy, Dimas, Dipta, Tika, Aurel,
3	“Siapa ya yang tadi sudah menyiram bunga sebelum masuk kelas???angkat tangan!!!!”	Aurel, Vale, Nadia, Randi,	Fina, Alya, Dika, Dhito, Andre, Dika, Andy,	Eel, Egha, Vian, Dika, Alya,	Vale, Nadia, Randi, Andre, Fina, Dika p, Dhito,	Eel, Vian, Dika, Alya, Dhito, Egha,	Vale, Nadia, Randi, Andre, Fina, Dika p,	Eel, Vian, Dika, Alya, Dhito, Egha,	Vale, Nadia, Randi, Andre, Dika p, Andy, Ardy,	Eel, Vian, Dika, Alya, Dhito, Egha, Vale,	Nadia, Randi, Andre, Dika p, Andy, Ardy, Dimas,

Keterangan :

Pada siklus 1 pertemuan pertama terdapat 2 anak yang tidak dapat masuk sekolah yaitu : Egha dan Safa

Pada siklus 1 pertemuan pertama sampai dengan pertemuan keempat terdapat 1 anak tidak dapat masuk sekolah yaitu : Safa



D.7 Lembar hasil bercakap-cakap guru dengan anak tentang sikap anak peduli lingkungan pada siklus II pertemuan pertama sampai dengan pertemuan kelima.

Tempat : Kelompok B3 Tk Kartika IV-73Sumpersari Jember

Petunjuk : Isilah kolom hasil pengamatan dengan nama anak sesuai dengan aspek yang diamati saat pembelajaran.

No	Pertanyaan	Waktu dan Jawaban Anak									
		Senin, 14-3-2016		Selasa, 15-3-2016		Rabu, 16-3-2016		Kamis, 17-03-2016		Jum'at, 18-3-2016	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	“Ayo buguru tanya tadi siapa ya yang sudah membuang sampah di tempat sampah?? Ayo angkat tangan!!!!”	Fina, Aurel, Vale, Eel, Nadia, Randi, Dhito, Safa,	Alya, Dika, Andre, Dika p, Andy, Ardy, Dimas, Egha, Vian, Dipta, Tika	Aurel, Vale, Eel, Nadia, Randi, Dhito, Egha, Safa, Vian,	Alya, Dika, Andre, Dika p, Andy, Ardy, Dimas, Dipta, Tika, Fina	Aurel, Vale, Eel, Nadia, Randi, Dhito, Egha, Andy, Safa, Fina	Alya, Dika, Andre, Dika p, Ardy, Dimas, Vian, Dipta, Tika,	Aurel, Vale, Eel, Nadia, Randi, Dhito, Egha, Andy, Alya, Safa, Vian,	Dika, Andre, Dika p, Ardy, Dimas, Dipta, Tika,	Aurel, Vale, Eel, Nadia, Randi, Dhito, Egha, Andy, Alya, Safa, Vian, Fina,	Dika, Dika p, Dimas, Dipta, Tika,

No	Pertanyaan	Waktu dan Jawaban Anak									
		Senin, 14-3-2016		Selasa, 15-3-2016		Rabu, 16-3-2016		Kamis, 17-03-2016		Jum'at, 18-3-2016	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
										Andre, Ardy,	
2	“Hayo tadi siapa ya yang sudah membantu buguru untuk membersihkan halaman depan kelas, angkat tangannyaaaa?”	Aurel, Vale, Nadia, Dhito, Fina, Alya, Andre,	Dika, Dika p, Andy, Ardy, Dimas, Egha, Vian, Safa, Dipta, Tika, Randi, Eel,	Eel, Nadia, Randi, Egha, Fina, Alya, Vale, Andre,	Dika, Dika p, Dhito, Andy, Ardy, Dimas, Vian, Safa, Dipta, Tika, Aurel,	Eel, Nadia, Randi, Egha, Fina, Dhito, Vale, Alya, Andy,	Dika, Andre, Dika p, Ardy, Dimas, Vian, Safa, Dipta, Tika, Aurel,	Eel, Nadia, Randi, Egha, Fina, Dhito, Vale, Vian, Andy, Ardy, Safa, Aurel,	Alya, Dika, Andre, Dika p, Dimas, Dipta, Tika,	Eel, Nadia, Randi, Egha, Fina, Dhito, Vale, Vian, Alya, Andre, Safa, Aurel, Andy, Ardy,	Dika, Dika p, Dimas, Dipta, Tika,
3	“Siapa ya yang tadi sudah	Aurel, Vale,	Dika, Andre,	Eel, Egha,	Andre, Fina,	Eel, Vian,	Randi, Andre,	Eel, Vian, Dika,	Dika p, Andy,	Eel, Vian,	Dika p, Andy,

No	Pertanyaan	Waktu dan Jawaban Anak									
		Senin, 14-3-2016		Selasa, 15-3-2016		Rabu, 16-3-2016		Kamis, 17-03-2016		Jum'at, 18-3-2016	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
	menyiram bunga sebelum masuk kelas???angkat tangan!!!!”	Nadia, Randi, Fina, Alya, Dhito	Dika p, Andy, Eel, Ardy, Dimas, Egha, Vian, Safa, Dipta, Tika	Vian, Dika, Alya, Vale, Nadia, Randi, Dhito,	Dika p, Andy, Ardy, Dimas, Safa, Dipta, Tika, Aurel,	Dika, Alya, Dhito, Egha, Ardy, Va le, Nadia, Safa, Aurel,	Fina, Dika p, Andy, Dimas, Dipta, Tika,	Alya, Dhito, Safa, Egha, Vale, Nadia, Randi, Andre, Fina	Ardy, Dimas, Dipta, Tika, Aurel,	Dika, Alya, Dhito, Egha, Vale, Fina, Nadia, Randi, Andre, Aurel, Safa,	Ardy, Dimas, Dipta, Tika,
4	“Ayo tadi siapa ya yang tidak mencoret-coret dinding atau menempelkan tangannya setelah cuci	Aurel, Vale, Eel, Nadia, Randi, Dhito, Safa, Egha,	Dika, Andre, Dika p, Andy, Dimas, Dipta, Tika, Ardy,	Eel, Egha, Vian, Dika, Alya, Safa, Andy, Nadia,	Dika p, Ardy, Dimas, Dipta, Tika, Aurel, Andre, Vale,	Eel, Egha, Vian, Dika, Alya, Safa, Nadia, Vale,	Randi, Fina, Dika p, Ardy, Dimas, Dipta,	Eel, Egha, Vian, Alya, Safa, Nadia, Vale, Andre,	Dika p, Ardy, Dimas, Dipta, Tika, Dika,	Eel, Egha, Vian, Alya, Safa, Nadia, Vale, Aurel,	Dika p, Ardy, Dimas, Dipta, Tika, Dika,

No	Pertanyaan	Waktu dan Jawaban Anak										
		Senin, 14-3-2016		Selasa, 15-3-2016		Rabu, 16-3-2016		Kamis, 17-03-2016		Jum'at, 18-3-2016		
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
	tangan?????"	Vian,	Alya, Fina,	Randi, Fina,	Dhito,	Aurel, Andre, Dhito, Andy,	Tika,	Dhito, Andy, Fina, Randi,			Fina, Dhito, Randi, Fina, Andre, Dhito,	
Jumlah												

Keterangan :

Pada Siklus II Pertemuan pertama sampai dengan pertemuan kelima anak-anak dapat mengikuti proses pembelajaran semua.

Lampiran E. Hasil Observasi Sikap Peduli Lingkungan Anak**Lembar Penilaian Sikap Peduli Lingkungan Anak TK Kartika IV-73
Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember**

No	Nama Anak	Kriteria Penilaian				SK
		SB	B	C	K	
1	Alfina Hanifah	√				
2	Alya Fazatul Mayzaroh			√		
3	Andika Manggala				√	
4	Andika Prawira			√		
5	Andre Dwi Setiawan		√			
6	Andy Dwi Yuwono			√		
7	Ardyansyah Suprpto				√	
8	Aurel Cahyo			√		
9	Dimas Habib				√	
10	Erlangga Restu Prawira		√			
11	Figar Valentino Argo	√				
12	M. Favian Mahardika				√	
13	M. Elyora Firdaus W			√		
14	Nanda Safarina				√	
15	Nadia Imandra R		√			
16	Pradipta Ramadityo				√	
17	Randi Febrilianto			√		
18	Riffa Apriliandhito		√			
19	Tika Agustin				√	
	Total	2	4	6	7	
	Presentase (%)	11	21	31	37	0

Keterangan:

a. Perhitungan persentase berdasarkan kriteria :

$$\text{Rumus} = \frac{\text{frekuensi}}{\text{jumlah keseluruhan anak}} \times 100\%$$

Sangat Baik (SB) : $2/19 \times 100\% = 10,52\%$

Baik (B) : $4/19 \times 100\% = 21,05\%$

Cukup (C) : $6/19 \times 100\% = 31,58\%$

Kurang (K) : $7/19 \times 100\% = 36,84\%$

Sangat Kurang (SK) : $0/19 \times 100\% = 0\%$

b. Perhitungan nilai rata-rata kelas

Jumlah skor yang diperoleh anak

No	Kualifikasi	Skor	F	Jumlah Skor
1	Sangat Baik	5	2	10
2	Baik	4	4	16
3	Cukup	3	6	18
4	Kurang	2	7	14
5	Sangat Kurang	1	0	0
Jumlah			19	58

$$\text{Nilai rata-rata kelas} = \frac{58}{5(19)} \times 100 = 61,05$$

c. Perhitungan persentase anak berdasarkan ketuntasan

$$\text{Anak tuntas} = \frac{6}{19} \times 100\% = 31,57\%$$

$$\text{Anak belum tuntas} = \frac{13}{19} \times 100\% = 68,42\%$$

Keterangan :

Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sikap anak peduli lingkungan anak masih kurang. Hal itu dilihat dari nilai rata-rata sebesar 61,05.

Mengetahui,
Guru Kelompok B3

Novita Hari Handayani, S.Pd

F.1 Daftar Data Nama Guru

Tenaga Kependidikan Taman Kanak-kanak Kartika IV-73
Sumpersari Jember

No	Nama	Tempat, Tanggal lahir	P/L	Jabatan
1	Loeloek Erryka, S.Pd	Bondowoso, 08-09-1964	P	Kepala Sekolah
2	Anggraini Evi Sri Kartini, S.Pd	Jember, 04-02-1977	P	Guru
3	Dian Lisawati, S.Pd	Jember, 19-02-1971	P	Guru
4	Novita Hari Handayani, S.Pd	Malang, 05-11-1976	P	Guru
5	Reni Yuli Astutik, S.Pd	Jember, 21-07-1984	P	Guru
6	Dyah Rara Saraswati, S.Pd	Jember, 28-09-1988	P	Guru

F.2 Profil Sekolah

PROFIL SEKOLAH

IDENTITAS SEKOLAH		
1	Nama Lembaga	TK Kartika IV-73
2	Jenis program	Taman Kanak-kanak
3	Tanggal Berdiri	1 Agustus 1955
4	Alamat Lengkap	
	Jalan	Jalan Letjen Panjaitan No.12
	Desa/ Kelurahan	Kebonsari
	Kecamatan	Sumpalsari
	Kabupaten/ Kota	Jember
	Propinsi	Jawa Timur
	No. Telp	(0331) 334878
5	Penanggung Jawab Kelembagaan	
	Nama Lengkap	Ny. Wirawan Yanuartono
	Jabatan	Ketua Yayasan
6	Penanggung jawab Pengelolaan/ Kepala	
	Nama Lengkap	Loeloek Erryka, S.Pd
	Jabatan	Ketua Yayasan
7	Ijin Kelembagaan/ Yayasan	
	Dikeluarkan oleh	Dinas Pendidikan
	Nomor	Nomor 421.1/518/413/2010
	Tgl/bulan/tahun	3 Februari 2010
8	NPWP Lembaga	
	Nomor	00.2.05.24.27.013
	Nama Lembaga yang tertera di NPWP	Yayasan TK Kartika IV-73
9	Yayasan yang mengelola sekolah	
	Nama	Yayasan Kartika Jaya Koordinator XXXVIII DIM 0824 REM 083
	Alamat	Jalan PB Sudirman No. 46, Jember
	Akte Pendidikan Yayasan Kartika Jaya	No. 1 Tanggal 14 April 2005
10	Luas Tanah	829 m ²
11	Luas Bangunan	

Lampiran G. Observasi

G.1 lembar Penilaian Observasi Sikap Peduli Lingkungan Anak pada Siklus I Pertemuan kelima

No	Nama Anak	Indikator Penilaian Observasi Sikap Peduli Lingkungan Anak																Skor	Nilai	Kriteria					Ketuntasan	
		Membuang sampah pada tempatnya				Membantu membersihkan lingkungan sekolah				Menyiram tanaman setiap pagi sebelum pembelajaran				Tidak mencoret-coret tembok												
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			SB	B	C	K	SK	T	TT
1																										
2																										
3																										
Jumlah																										
Nilai Rata-rata																										

Keterangan :

- 1) Analisis data individu/anak tentang sikap peduli lingkungan anak

Rumus:

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100\%$$

Keterangan:

Pi : prestasi individual

Srt : skor riil tercapai

Si : skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

100% : konstanta (Masyhud, 2014:284)

- 2) Analisis data klasikal/kelas tentang menyimak

Rumus:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100\%$$

Keterangan:

Pk : prestasi kelas/ kelompok

Srtk : skor riil tercapai kelas

Sik : skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas

100% : konstanta (Masyhud, 2014:286)

G.2 Kriteria Penilaian Sikap Peduli Lingkungan Anak

Kualifikasi	Kriteria Skor
Sangat Baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat Kurang	0-20

(Masyhud, 2012;279)

Kriteria penilaian sikap peduli lingkungan anak

Indikator Penilaian	Skor	Kriteria Penilaian
Membuang sampah pada tempatnya	4	Anak membuang sampah pada tempatnya dengan kesadaran sendiri
	3	Anak bersedia membuang sampah pada tempatnya dengan bimbingan guru
	2	Anak bersedia membuang sampah pada tempatnya dengan paksaan dari guru
	1	Anak dengan sengaja membuang sampah sembarangan
Membantu membersihkan lingkungan sekolah (lingkungan dalam kelas dan luar kelas)	4	Anak bersedia membantu membersihkan lingkungan sekolah dengan kemauan sendiri
	3	Anak bersedia membantu membersihkan lingkungan sekolah dengan bimbingan guru
	2	Anak bersedia membersihkan lingkungan sekolah namun masih banyak bergurau dengan temannya saat membersihkan lingkungan
	1	Anak tidak bersedia membantu membersihkan lingkungan sekolah
Menyiram tanaman setiap pagi sebelum pembelajaran	4	Anak bersedia menyiram tanaman dengan kemauannya sendiri
	3	Anak bersedia menyiram tanaman namun masih harus diingatkan terlebih dahulu oleh guru
	2	Anak bersedia menyiram tanaman dengan paksaan dari guru
	1	Anak tidak bersedia menyiram tanaman sebelum pembelajaran
Tidak mencoret-coret tembok	4	Anak tidak mencoret-coret tembok
	3	Anak tidak mencoret-coret tembok dengan bimbingan guru
	2	Anak menempelkan tangan ditembok setelah makan atau cuci tangan
	1	Anak dengan sengaja mencoret-coret tembok

Lampiran H. Pedoman Analisis Peningkatan Sikap Anak Peduli Lingkungan melalui Metode Pembiasaan

Analisis Peningkatan Sikap Anak Peduli Lingkungan melalui Metode Pembiasaan

No	Nama	Nilai siswa						Keterangan (M/TM)	
		Pra-siklus	Kriteria (T/BT)	Siklus I pert.5	Kriteria (T/BT)	Siklus II pert. 5	Kriteria (T/BT)	Pra-siklus ke siklus I	Siklus I ke siklus 2
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
Jumlah anak yang tuntas									
Total anak									
Persentase									

Keterangan:

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

M = Meningkatkan

TM = Tidak Meningkatkan

Lampiran I. Pedoman Observasi Aktivitas Anak

No	Nama	Memperhatikan penjelasan dari guru			Melaksanakan tugas dari guru			Menjawab Pertanyaan Guru			Skor	Nilai	Keterangan					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3			SA	A	C	K	SK	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
6																		
7																		
8																		
Jumlah																		
Nilai rata-rata kelas																		

➤ Rumus penilaian aktivitas anak

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Ket :

pi : prestasi individual

srt : skor riil tercapai

si : skor ideal yang dapa dicapai individu

➤ Rumus nilai rata-rata aktivitas anak

$$Pk : \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Ket :

Pk : Prestasi kelas

srtk : Skor riil tercapai kelas (Jumlah skor tercapai seluruh kelas)

sik : Skor ideal yang dapat dicapai seluruh anak dalam kelas

100 : Konstanta (Masyhud, 2014:284-286)

Kriteria Aktivitas Belajar Anak

Kualifikasi	Nilai
Sangat Aktif	81-100
Aktif	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat Kurang Aktif	0-20

Jember, 18 Maret 2016

Pengamat,

KRITERIA PENILAIAN AKTIVITAS ANAK KELOMPOK B3

Memperhatikan Penjelasan Guru

- 1 = anak tidak memperhatikan guru
- 2 = anak memperhatikan penjelasan guru tetapi masih berbicara sendiri dengan temannya
- 3 = anak aktif memperhatikan penjelasan guru dengan baik

Mengerjakan LKS

- 1 = anak tidak mengerjakan tugas dari guru
- 2 = anak mengerjakan tugas dari guru tetapi masih dengan bermain dan berbicara sendiri
- 3 = anak mengerjakan tugas dari guru dengan cepat dan tepat

Menjawab pertanyaan guru

- 1 = anak tidak menjawab pertanyaan guru
- 2 = anak menjawab pertanyaan guru dengan dorongan dari guru
- 3 = anak menjawab pertanyaan guru dengan tepat dan tanggap

Lampiran J. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**J.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus I Pertemuan 1****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN**

Semester/Minggu	: 2/12
Hari/Tanggal	:Senin, 7 Maret 2016
Kelompok	: B3
Tema	: Alat Komunikasi
Sub Tema	: Telepon

Materi

- 1.2. Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar
- 2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap peraturan sehari-hari melatih disiplin
- 3.11 Menirukan menulis “kata telepon ayah satu”
- 4.12 Mengelompokkan telepon yang besar dan yang kecil

Tujuan Pembelajaran

1. Anak dapat menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar dengan cara selalu menjaga kebersihan lingkungan”. (1.2)
2. Anak dapat memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap peraturan sehari-hari dengan cara membuang sampah pada tempatnya, mengembalikan mainan setelah bermain, mencuci tangan sebelum makan dan minum dan selalu menjaga kebersihan lingkungan. (2.3)
3. Anak dapat mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal dengan cara menirukan menulis kata telepon. (3.11)
4. Anak dapat menunjukkan kemampuan keaksaraan dengan cara berkarya mengelompokkan telepon yang besar dan telepon yang kecil. (4.11)

Proses Kegiatan Pembelajaran**A. Pembukaan**

1. Menyambut kedatangan anak dengan penuh kehangatan dan kasih sayang.
2. Berbaris, doa, dan salam.

3. Bercakap-cakap tentang macam-macam gambar yang menunjukkan sikap anak peduli lingkungan dengan cara selalu menjaga kebersihan lingkungan.
(1.2)

B. Kegiatan Inti

1. Menirukan menulis “kata telepon ayah satu”
2. Mengelompokkan telepon yang besar dan yang kecil
3. Taat pada peraturan di kelas

Kegiatan yang dirancang yaitu:

- a. Bercakap-cakap lagi tentang sikap yang mencerminkan peduli akan kebersihan lingkungannya.
- b. Bercakap-cakap tentang peralatan yang digunakan untuk membersihkan lingkungan seperti : sapu, cikrak, alat untuk mengepel lantai dan alat untuk menyiram bunga.
- c. Bertanya kepada anak siapa saja yang sering membantu ibu guru untuk membersihkan kelas
- d. Bertanya kepada anak siapa saja yang sudah melaksanakan rutinitas pagi sebelum pembelajaran dimulai yaitu: menyiram bunga.
- e. Pemberian penguatan kepada anak untuk selalu terbiasa menjaga kebersihan lingkungan
- f. Guru melakukan penilaian untuk masing-masing anak.

Recalling/Refleksi

1. Melakukan pengamatan dalam setiap kegiatan anak.
2. Bila kurang tepat didiskusikan secara bersama-sama.
3. Menceritakan hasil karya anak.

Alat dan Bahan:

1. Buku gambar
2. Pensil
3. Spidol
4. Kertas HVS

C. Istirahat

Cuci tangan, doa, makan dan minum, bermain di luar kelas.

D. Penutup

1. Pemberian penguatan kepada anak.

2. Tanya jawab terkait sikap anak peduli lingkungan (siapa saja yang sudah membuang sampah ditempat sampah)
3. Tanya jawab terkait sikap anak peduli lingkungan (siapa saja yang tidak mencoret-coret dinding dan tidak menempelkan tangannya setelah cuci tangan di dinding)
4. Tanya jawab terkait kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan menyampaikan kegiatan untuk esok hari.
5. Doa dan salam.

E. Penilaian

1. Sikap spiritual
Anak dapat menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar dengan selalu menjaga kebersihan lingkungan. (1.1)
2. Sikap sosial
Anak dapat melaksanakan yang diperintahkan oleh guru yaitu untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan. (2.3)
3. Pengetahuan
Anak dapat mengelompokkan telepon yang besar dan yang kecil. (3.11)
4. Keterampilan
Anak dapat menirukan menulis “kata telepon ayah satu. (4.11)

Jember, 7 Maret 2016

Mengetahui,

Guru Kelompok B3

Mahasiswa Praktikan

Novita Hari Handayani, S.Pd

Siti Hunun Nafidah
NIM. 120210205087

Mengetahui, Kepala TK Kartika IV-73

LoeloekErryka, S. Pd.,
NIP. 19640908 198403 2 005

Lampiran J. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**J.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus I Pertemuan 2****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN**

Semester/Minggu	: 2/12
Hari/Tanggal	: Selasa, 8 Maret 2016
Kelompok	: B3
Tema	: Alat Komunikasi
Sub Tema	: Telepon

Materi

- 1.2. Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar
- 2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap peraturan sehari-hari melatih disiplin
- 3.10 Membaca gambar berkalimat sederhana
- 4.11 Melengkapi kata telepon

Tujuan Pembelajaran

- 1. Anak dapat menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar dengan cara selalu menjaga kebersihan lingkungan". (1.2)
- 2. Anak dapat memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap peraturan sehari-hari dengan cara membuang sampah pada tempatnya, mengembalikan mainan setelah bermain, mencuci tangan sebelum makan dan minum dan selalu menjaga kebersihan lingkungan. (2.3)
- 3. Anak dapat memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) dengan cara membaca kalimat sederhana. (3.10)
- 4. Anak dapat mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal dengan cara melengkapi kata telepon. (4.11)

Proses Kegiatan Pembelajaran**A. Pembukaan**

- 1. Menyambut kedatangan anak dengan penuh kehangatan dan kasih sayang.
- 2. Berbaris, doa, dan salam.

3. Bercakap-cakap tentang macam-macam gambar yang menunjukkan sikap anak peduli lingkungan dengan cara selalu menjaga kebersihan lingkungan.
(1.2)

B. Kegiatan Inti

1. Membaca gambar berkalimat sederhana
2. Melengkapi kata telepon
3. Taat pada peraturan di kelas

Kegiatan yang dirancang yaitu:

- a. Bercakap-cakap tentang sikap yang mencerminkan peduli akan kebersihan lingkungannya.
- b. Bercakap-cakap tentang peralatan yang digunakan untuk membersihkan lingkungan seperti : sapu, cikrak, alat untuk mengepel lantai dan alat untuk menyiram bunga.
- c. Bertanya kepada anak siapa saja yang sering membantu ibu guru untuk membersihkan kelas
- d. Bertanya kepada anak siapa saja yang sudah melaksanakan rutinitas pagi sebelum pembelajaran dimulai yaitu: menyiram bunga.
- e. Pemberian penguatan kepada anak untuk selalu terbiasa menjaga kebersihan lingkungan dengan menggunakan media gambar yang menunjukkan peduli lingkungan.
- f. Guru melakukan penilaian untuk masing-masing anak.

Recalling/Refleksi

4. Melakukan pengamatan dalam setiap kegiatan anak.
5. Bila kurang tepat didiskusikan secara bersama-sama.
6. Menggunakan media agar anak lebih tertarik untuk melaksanakan yang diperintahkan oleh guru
7. Menceritakan hasil karya anak.

Alat dan Bahan:

5. Buku gambar
6. Papan tulis
7. Kertas HVS

C. Istirahat

Cuci tangan, doa, makan dan minum, bermain di luar kelas

D. Penutup

1. Pemberian penguatan kepada anak.

2. Tanya jawab terkait sikap anak peduli lingkungan (siapa saja yang sudah membuang sampah ditempat sampah)
3. Tanya jawab terkait sikap anak peduli lingkungan (siapa saja yang tidak mencoret-coret dinding dan tidak menempelkan tangannya setelah cuci tangan di dinding)
4. Tanya jawab terkait kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan menyampaikan kegiatan untuk esok hari.
5. Doa dan salam.

E. Penilaian

1. Sikap spiritual
Anak dapat menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar dengan selalu menjaga kebersihan lingkungan. (1.1)
2. Sikap sosial
Anak dapat melaksanakan yang diperintahkan oleh guru yaitu untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan. (2.3)
3. Pengetahuan
Anak dapat Membaca gambar berkalimat sederhana. (3.10)
4. Keterampilan
Anak dapat Melengkapi kata telepon (4.11)

Jember, 8 Maret 2016

Mengetahui,

Guru Kelompok B3

Mahasiswa Praktikan

Novita Hari Handayani, S.Pd

Siti Hunun Nafidah
NIM. 120210205087

Mengetahui, Kepala TK Kartika IV-73

LoeloekErryka, S. Pd.,
NIP. 19640908 198403 2 005

Lampiran J. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**J.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus I Pertemuan 3****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN**

Semester/Minggu	: 2/12
Hari/Tanggal	:Rabu, 9 Maret 2016
Kelompok	: B3
Tema	: Alat Komunikasi
Sub Tema	: Telepon

Materi

- 1.2. Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar
- 2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap peraturan sehari-hari melatih disiplin
- 3.11 Pantomim
- 4.11 Melengkapi gambar telepon

Tujuan Pembelajaran

1. Anak dapat menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar dengan cara selalu menjaga kebersihan lingkungan". (1.2)
2. Anak dapat memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap peraturan sehari-hari dengan cara membuang sampah pada tempatnya, mengembalikan mainan setelah bermain, mencuci tangan sebelum makan dan minum dan selalu menjaga kebersihan lingkungan. (2.3)
3. Anak dapat memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) dengan cara membaca kalimat sederhana. (3.11)
4. Anak dapat mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal dengan cara melengkapi kata telepon. (4.11)

Proses Kegiatan Pembelajaran**A. Pembukaan**

1. Menyambut kedatangan anak dengan penuh kehangatan dan kasih sayang.
2. Berbaris, doa, dan salam.

3. Bercakap-cakap tentang macam-macam gambar yang menunjukkan sikap anak peduli lingkungan dengan cara selalu menjaga kebersihan lingkungan.
(1.2)

B. Kegiatan Inti

4. Pantomim
5. Melengkapi gambar telepon
6. Taat pada peraturan di kelas

Kegiatan yang dirancang yaitu:

- a. Bercakap-cakap tentang sikap yang mencerminkan peduli akan kebersihan lingkungannya.
- b. Bercakap-cakap tentang peralatan yang digunakan untuk membersihkan lingkungan seperti : sapu, cikrak, alat untuk mengepel lantai dan alat untuk menyiram bunga.
- c. Memberikan penguatan kepada anak agar anak sadar untuk terus melaksanakan perbuatan yang mencerminkan peduli lingkungan.
- d. Bertanya kepada anak siapa saja yang sudah melaksanakan rutinitas pagi sebelum pembelajaran dimulai yaitu: menyiram bunga.
- e. Pemberian penguatan kepada anak untuk selalu terbiasa menjaga kebersihan lingkungan
- f. Guru melakukan penilaian untuk masing-masing anak.

Recalling/Refleksi

1. Melakukan pengamatan dalam setiap kegiatan anak.
2. Bila kurang tepat didiskusikan secara bersama-sama.
3. Guru menggunakan media gambar dalam meningkatkan sikap anak peduli lingkungan
4. Menceritakan hasil karya anak.

Alat dan Bahan:

1. Buku gambar
2. Pensil
3. Papan tulis
4. Kertas HVS

C. Istirahat

Cuci tangan, doa, makan dan minum, bermain di luar kelas

D. Penutup

1. Pemberian penguatan kepada anak.
2. Tanya jawab terkait sikap anak peduli lingkungan (siapa saja yang sudah membuang sampah ditempat sampah)
3. Tanya jawab terkait sikap anak peduli lingkungan (siapa saja yang tidak mencoret-coret dinding dan tidak menempelkan tangannya setelah cuci tangan di dinding)
4. Tanya jawab terkait kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan menyampaikan kegiatan untuk esok hari.
5. Doa dan salam.

E. Penilaian

1. Sikap spiritual
Anak dapat menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar dengan selalu menjaga kebersihan lingkungan. (1.1)
2. Sikap sosial
Anak dapat melaksanakan yang diperintahkan oleh guru yaitu untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan. (2.3)
3. Pengetahuan
Anak dapat bermain pantomim. (3.11)
4. Keterampilan
Anak dapat Melengkapi gambar telepon (4.11)

Jember, 9 Maret 2016

Mengetahui,

Guru Kelompok B3

Mahasiswa Praktikan

Novita Hari Handayani, S.Pd

Siti Hunun Nafidah
NIM. 120210205087

Mengetahui, Kepala TK Kartika IV-73

LoeloekErryka, S. Pd.,
NIP. 19640908 198403 2 005

Lampiran J. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**J.4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus I Pertemuan 4****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN**

Semester/Minggu	: 2/12
Hari/Tanggal	: Kamis, 10 Maret 2016
Kelompok	: B3
Tema	: Alat Komunikasi
Sub Tema	: Telepon

Materi

- 1.2. Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar
- 2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap peraturan sehari-hari melatih disiplin
- 3.11 Tebak Gambar
- 4.9 Mempraktekkan menggunakan handphone

Tujuan Pembelajaran

1. Anak dapat menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar dengan cara selalu menjaga kebersihan lingkungan". (1.2)
2. Anak dapat memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap peraturan sehari-hari dengan cara membuang sampah pada tempatnya, mengembalikan mainan setelah bermain, mencuci tangan sebelum makan dan minum dan selalu menjaga kebersihan lingkungan. (2.3)
3. Anak dapat memahami bahasa reseptif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal). (3.11)
4. Anak dapat menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatan. (4.9)

Proses Kegiatan Pembelajaran**A. Pembukaan**

1. Menyambut kedatangan anak dengan penuh kehangatan dan kasih sayang.
2. Berbaris, doa, dan salam.

3. Bercakap-cakap tentang macam-macam gambar yang menunjukkan sikap anak peduli lingkungan dengan cara selalu menjaga kebersihan lingkungan. (1.2)

B. Kegiatan Inti

1. Tebak Gambar
2. Mempraktekkan menggunakan handphone
3. Taat pada peraturan di kelas

Kegiatan yang dirancang yaitu:

- a. Bercakap-cakap tentang sikap yang mencerminkan peduli akan kebersihan lingkungannya.
- b. Bercakap-cakap tentang peralatan yang digunakan untuk membersihkan lingkungan seperti : sapu, cikrak, alat untuk mengepel lantai dan alat untuk menyiram bunga.
- c. Bertanya kepada anak siapa saja yang sering membantu ibu guru untuk membersihkan kelas
- d. Bertanya kepada anak siapa saja yang sudah melaksanakan rutinitas pagi sebelum pembelajaran dimulai yaitu: menyiram bunga.
- e. Pemberian penguatan kepada anak untuk selalu terbiasa menjaga kebersihan lingkungan
- f. Guru melakukan penilaian untuk masing-masing anak.

Recalling/Refleksi

1. Melakukan pengamatan dalam setiap kegiatan anak.
2. Membawa media gambar yang lebih menarik dengan memberi warna
3. Bila kurang tepat didiskusikan secara bersama-sama.
4. Menceritakan hasil karya anak.

Alat dan Bahan:

- | | |
|----------------|----------------|
| 1. Buku gambar | 4. Papan tulis |
| 2. Kertas | 5. HVS |
| 3. Pensil | 6 Spidol |

C. Istirahat

Cuci tangan, doa, makan dan minum, bermain di luar kelas.

D. Penutup

1. Pemberian penguatan kepada anak.

2. Tanya jawab terkait sikap anak peduli lingkungan (siapa saja yang sudah membuang sampah ditempat sampah)
3. Tanya jawab terkait sikap anak peduli lingkungan (siapa saja yang tidak mencoret-coret dinding dan tidak menempelkan tangannya setelah cuci tangan di dinding)
4. Tanya jawab terkait kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan menyampaikan kegiatan untuk esok hari.
5. Doa dan salam.

E. Penilaian

1. Sikap spiritual
Anak dapat menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar dengan selalu menjaga kebersihan lingkungan. (1.1)
2. Sikap sosial
Anak dapat melaksanakan yang diperintahkan oleh guru yaitu untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan. (2.3)
3. Pengetahuan
Anak dapat menebak gambar yang ditunjukkan oleh guru . (3.11)
4. Keterampilan
Anak dapat mempraktekkan menggunakan handphone (4.9)

Jember, 10 Maret 2016

Mengetahui,

Guru Kelompok B3

Mahasiswa Praktikan

Novita Hari Handayani, S.Pd

Siti Hunun Nafidah
NIM. 120210205087

Mengetahui, Kepala TK Kartika IV-73

LoeloekErryka, S. Pd.,
NIP. 19640908 198403 2 005

Lampiran J. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**J.5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus I Pertemuan 5****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN**

Semester/Minggu	: 2/12
Hari/Tanggal	: Jum'at, 11 Maret 2016
Kelompok	: B3
Tema	: Lingkunganku
Sub Tema	: Menjaga kebersihan lingkungan sekolahku

Materi

- 1.2. Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar
- 2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap peraturan sehari-hari melatih disiplin
- 3.11 Memberi tanda (√) pada gambar yang menunjukkan menjaga kebersihan lingkungan, dan tanda (x) pada gambar yang tidak menunjukkan kebersihan lingkungannya.
- 4.9 Memberi warna gambar

Tujuan Pembelajaran

1. Anak dapat menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar dengan cara selalu menjaga kebersihan lingkungan". (1.2)
2. Anak dapat memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap peraturan sehari-hari dengan cara membuang sampah pada tempatnya, mengembalikan mainan setelah bermain, mencuci tangan sebelum makan dan minum dan selalu menjaga kebersihan lingkungan. (2.3)
3. Anak dapat memahami bahasa reseptif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal). (3.11)
4. Anak dapat menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatan. (4.9)

Proses Kegiatan Pembelajaran**A. Pembukaan**

1. Menyambut kedatangan anak dengan penuh kehangatan dan kasih sayang.
2. Berbaris, doa, dan salam.

3. Bercakap-cakap tentang macam-macam gambar yang menunjukkan sikap anak peduli lingkungan dengan cara selalu menjaga kebersihan lingkungan.
(1.2)

B. Kegiatan Inti

1. Melaksanakan program berjumpa (bersih jum'at pagi)
2. Memberi tanda (√) pada gambar yang menunjukkan menjaga kebersihan lingkungan, dan tanda (x) pada gambar yang tidak menunjukkan kebersihan lingkungannya.
3. Taat pada peraturan di kelas
Kegiatan yang dirancang yaitu:
 - a. Bercakap-cakap tentang sikap yang mencerminkan peduli akan kebersihan lingkungannya.
 - b. Bercakap-cakap tentang peralatan yang digunakan untuk membersihkan lingkungan seperti : sapu, cikrak, alat untuk mengepel lantai dan alat untuk menyiram bunga.
 - c. Bertanya kepada anak siapa saja yang sering membantu ibu guru untuk membersihkan kelas
 - d. Bertanya kepada anak siapa saja yang sudah melaksanakan rutinitas pagi sebelum pembelajaran dimulai yaitu: menyiram bunga.
 - e. Pemberian penguatan kepada anak untuk selalu terbiasa menjaga kebersihan lingkungan
 - f. Guru melakukan penilaian untuk masing-masing anak.
 - g. Pemberian reward kepada anak-anak bagi yang selama satu minggu ini menjaga kebersihan lingkungannya.

Recalling/Refleksi

- a. Melakukan pengamatan dalam setiap kegiatan anak.
- b. Bila kurang tepat didiskusikan secara bersama-sama.
- c. Menceritakan hasil karya anak.
- d. Membawa macam-macam peralatan yang digunakan untuk membersihkan lingkungan (di dalam atau luar kelas)

Alat dan Bahan:

- | | | |
|----------------|----------------|-----------|
| a. Buku gambar | c. Papan tulis | e. pensil |
| b. Kertas | d. HVS | |

C. Istirahat

Cuci tangan, doa, makan dan minum, bermain di luar kelas.

D. Penutup

1. Pemberian penguatan kepada anak.

2. Tanya jawab terkait sikap anak peduli lingkungan (siapa saja yang sudah membuang sampah ditempat sampah)
3. Tanya jawab terkait sikap anak peduli lingkungan (siapa saja yang tidak mencoret-coret dinding dan tidak menempelkan tangannya setelah cuci tangan di dinding)
4. Tanya jawab terkait kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan menyampaikan kegiatan untuk esok hari.
5. Doa dan salam.

E. Penilaian

1. Sikap spiritual
Anak dapat menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar dengan selalu menjaga kebersihan lingkungan. (1.1)
2. Sikap sosial
Anak dapat melaksanakan yang diperintahkan oleh guru yaitu untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan. (2.3)
3. Pengetahuan
Anak dapat mengikuti program berjumpa (bersih jum'at pagi) dan mengenal macam-macam alat kebersihan. (3.11)
4. Keterampilan
Anak dapat mengerjakan tugasnya memberi tanda (√) pada gambar yang menunjukkan menjaga kebersihan lingkungan, dan tanda (x) pada gambar yang tidak menunjukkan kebersihan lingkungannya (4.9)

Jember, 11 Maret 2016

Mengetahui,

Guru Kelompok B3

Mahasiswa Praktikan

Novita Hari Handayani, S.Pd

Siti Hunun Nafidah
NIM. 120210205087

Mengetahui, Kepala TK Kartika IV-73

LoeloekErryka, S. Pd.,
NIP. 19640908 198403 2 005

Nama :.....
Hari/Tgl :.....

Berilah tanda (√) pada gambar yang menunjukkan sikap anak yang baik, berilah tanda (x) pada sikap anak yang buruk !!!



Nilai :
Paraf :

Lampiran K. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**K.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus I Pertemuan 1****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN**

Semester/Minggu	: 2/13
Hari/Tanggal	:Senin, 14 Maret 2016
Kelompok	: B3
Tema	: Alat Komunikasi
Sub Tema	: Komputer

Materi

- 1.2. Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar
- 2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap peraturan sehari-hari melatih disiplin
- 3.9 Menyebut, menunjukkan tentang teknologi sederhana
- 4.9 Mempraktekkan menggunakan peralatan sederhana

Tujuan Pembelajaran

1. Anak dapat menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar dengan cara selalu menjaga kebersihan lingkungan". (1.2)
2. Anak dapat memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap peraturan sehari-hari dengan cara membuang sampah pada tempatnya, mengembalikan mainan setelah bermain, mencuci tangan sebelum makan dan minum dan selalu menjaga kebersihan lingkungan. (2.3)
3. Anak dapat mengenal teknologi sederhana peralatan alat komunikasi. (3.9)
4. Anak dapat menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatan. (4.9)

Proses Kegiatan Pembelajaran**A. Pembukaan**

1. Menyambut kedatangan anak dengan penuh kehangatan dan kasih sayang.
2. Berbaris, doa, dan salam.
3. Bercakap-cakap tentang macam-macam gambar yang menunjukkan sikap anak peduli lingkungan dengan cara selalu menjaga kebersihan lingkungan. (1.2)

B. Kegiatan Inti

1. Menyebut, menunjukkan tentang teknologi sederhana
2. Mempraktekkan menggunakan peralatan sederhana
3. Taat pada peraturan di kelas

Kegiatan yang dirancang yaitu:

- a. Bercakap-cakap tentang sikap yang mencerminkan peduli akan kebersihan lingkungannya.
- b. Bercakap-cakap tentang peralatan yang digunakan untuk membersihkan lingkungan seperti : sapu, cikrak, alat untuk mengepel lantai dan alat untuk menyiram bunga.
- c. Bertanya kepada anak siapa saja yang sering membantu ibu guru untuk membersihkan kelas
- d. Bertanya kepada anak siapa saja yang sudah melaksanakan rutinitas pagi sebelum pembelajaran dimulai yaitu: menyiram bunga.
- e. Memberikan reward kepada anak yang sudah menjaga kebersihan lingkungannya.
- f. Pemberian penguatan kepada anak untuk selalu terbiasa menjaga kebersihan lingkungan
- g. Guru melakukan penilaian untuk masing-masing anak.

Recalling/Refleksi

- a. Melakukan pengamatan dalam setiap kegiatan anak.
- b. Bila kurang tepat didiskusikan secara bersama-sama.
- c. Menggunakan nyanyian dan lagu untuk mengkondisikan anak-anak agar lebih tertib di dalam kelas mendengarkan guru menjelaskan.
- d. Menceritakan hasil karya anak.

Alat dan Bahan:

- | | |
|----------------|----------------|
| a. Buku gambar | d. Papan tulis |
| b. Kertas | e. HVS |
| c. Pensil | f. Spidol |

C. Istirahat

Cuci tangan, doa, makan dan minum, bermain di luar kelas.

D. Penutup

1. Pemberian penguatan kepada anak.
2. Tanya jawab terkait sikap anak peduli lingkungan (siapa saja yang sudah membuang sampah ditempat sampah)

3. Tanya jawab terkait sikap anak peduli lingkungan (siapa saja yang tidak mencoret-coret dinding dan tidak menempelkan tangannya setelah cuci tangan di dinding)
4. Tanya jawab terkait kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan menyampaikan kegiatan untuk esok hari.
5. Doa dan salam.

E. Penilaian

1. Sikap spiritual

Anak dapat menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar dengan selalu menjaga kebersihan lingkungan. (1.1)

2. Sikap sosial

Anak dapat melaksanakan yang diperintahkan oleh guru yaitu untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan. (2.3)

3. Pengetahuan

Anak dapat Menyebut, menunjukkan tentang teknologi sederhana . (3.11)

4. Keterampilan

Anak dapat Mempraktekkan menggunakan peralatan sederhana seperti computer (4.9)

Jember, 14 Maret 2016

Mengetahui,

Guru Kelompok B3

Mahasiswa Praktikan

Novita Hari Handayani, S.Pd

Siti Hunun Nafidah
NIM. 120210205087

Mengetahui, Kepala TK Kartika IV-73

Loeloek Erryka, S. Pd.,

NIP. 19640908 198403 2 005

Lampiran K. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**K.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus I Pertemuan 2****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN**

Semester/Minggu	: 2/13
Hari/Tanggal	: Selasa, 15 Maret 2016
Kelompok	: B3
Tema	: Alat Komunikasi
Sub Tema	: Komputer

Materi

- 1.2. Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar
- 2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap peraturan sehari-hari melatih disiplin
- 3.9 Memasangkan, menghubungkan, tentang teknologi sederhana
- 4.10 Melakukan perintah secara berurutan

Tujuan Pembelajaran

5. Anak dapat menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar dengan cara selalu menjaga kebersihan lingkungan". (1.2)
6. Anak dapat memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap peraturan sehari-hari dengan cara membuang sampah pada tempatnya, mengembalikan mainan setelah bermain, mencuci tangan sebelum makan dan minum dan selalu menjaga kebersihan lingkungan. (2.3)
7. Anak dapat mengenal teknologi sederhana peralatan alat komunikasi. (3.9)
8. Anak dapat menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca. (4.10)

Proses Kegiatan Pembelajaran**A. Pembukaan**

1. Menyambut kedatangan anak dengan penuh kehangatan dan kasih sayang.
2. Berbaris, doa, dan salam.
3. Bercakap-cakap tentang macam-macam gambar yang menunjukkan sikap anak peduli lingkungan dengan cara selalu menjaga kebersihan lingkungan. (1.2)

B. Kegiatan Inti

1. Memasangkan, menghubungkan, tentang teknologi sederhana
2. Melakukan perintah secara berurutan
3. Taat pada peraturan di kelas

Kegiatan yang dirancang yaitu:

- a. Bercakap-cakap tentang sikap yang mencerminkan peduli akan kebersihan lingkungannya.
- b. Pemberian reward kepada anak yang sudah menjaga kebersihan lingkungannya.
- c. Mengajak anak keluar kelas untuk melihat langsung lingkungan sekolahnya sudah bersih atau belum.
- d. Bercakap-cakap tentang peralatan yang digunakan untuk membersihkan lingkungan seperti : sapu, cikrak, alat untuk mengepel lantai dan alat untuk menyiram bunga.
- e. Bertanya kepada anak siapa saja yang sering membantu ibu guru untuk membersihkan kelas
- f. Bertanya kepada anak siapa saja yang sudah melaksanakan rutinitas pagi sebelum pembelajaran dimulai yaitu: menyiram bunga.
- g. Pemberian penguatan kepada anak untuk selalu terbiasa menjaga kebersihan lingkungan
- h. Guru melakukan penilaian untuk masing-masing anak.

Recalling/Refleksi

- a. Melakukan pengamatan dalam setiap kegiatan anak.
- b. Bila kurang tepat didiskusikan secara bersama-sama.
- c. Menceritakan hasil karya anak.
- d. Pemberian reward kepada anak-anak yang selalu menjaga kebersihan lingkungannya (Dua jempol)

Alat dan Bahan:

1. Buku gambar
2. Pensil
3. Papan tulis
4. Kertas HVS
5. Spidol

C. Istirahat

Cuci tangan, doa, makan dan minum, bermain di luar kelas.

D. Penutup

1. Pemberian penguatan kepada anak.
2. Tanya jawab terkait sikap anak peduli lingkungan (siapa saja yang sudah membuang sampah ditempat sampah)

3. Tanya jawab terkait sikap anak peduli lingkungan (siapa saja yang tidak mencoret-coret dinding dan tidak menempelkan tangannya setelah cuci tangan di dinding)
4. Tanya jawab terkait kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan menyampaikan kegiatan untuk esok hari.
5. Doa dan salam.

E. Penilaian

1. Sikap spiritual
Anak dapat menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar dengan selalu menjaga kebersihan lingkungan. (1.1)
2. Sikap sosial
Anak dapat melaksanakan yang diperintahkan oleh guru yaitu untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan. (2.3)
3. Pengetahuan
Anak dapat Memasangkan, menghubungkan, tentang teknologi sederhana. (3.11)
4. Keterampilan
Anak dapat Melakukan perintah secara berurutan (4.9)

Jember, 15 Maret 2016

Mengetahui,

Guru Kelompok B3

Mahasiswa Praktikan

Novita Hari Handayani, S.Pd

Siti Hunun Nafidah
NIM. 120210205087

Mengetahui, Kepala TK Kartika IV-73

LoeloekErryka, S. Pd.,
NIP. 19640908 198403 2 005

Lampiran K. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

K.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus I Pertemuan 3**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN**

Semester/Minggu	: 2/13
Hari/Tanggal	: Rabu, 16 Maret 2016
Kelompok	: B3
Tema	: Alat Komunikasi
Sub Tema	: Komputer

Materi

- 1.2. Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar
- 2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap peraturan sehari-hari melatih disiplin
- 3.10 Menuliskan urutan angka
- 4.10 Melakukan perintah secara berurutan

Tujuan Pembelajaran

1. Anak dapat menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar dengan cara selalu menjaga kebersihan lingkungan". (1.2)
2. Anak dapat memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap peraturan sehari-hari dengan cara membuang sampah pada tempatnya, mengembalikan mainan setelah bermain, mencuci tangan sebelum makan dan minum dan selalu menjaga kebersihan lingkungan. (2.3)
3. Anak dapat memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca). (3.10)
4. Anak dapat menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca. (4.10)

Proses Kegiatan Pembelajaran**A. Pembukaan**

1. Menyambut kedatangan anak dengan penuh kehangatan dan kasih sayang.
2. Berbaris, doa, dan salam.
3. Bercakap-cakap tentang macam-macam gambar yang menunjukkan sikap anak peduli lingkungan dengan cara selalu menjaga kebersihan lingkungan. (1.2)

B. Kegiatan Inti

1. Menuliskan urutan angka

2. Melakukan perintah secara berurutan
3. Taat pada peraturan di kelas

Kegiatan yang dirancang yaitu:

- a. Bercakap-cakap lagi tentang sikap yang mencerminkan peduli akan kebersihan lingkungannya.
- b. Guru mengajak anak membersihkan lingkungan kelasnya setelah belajar.
- c. Bercakap-cakap tentang peralatan yang digunakan untuk membersihkan lingkungan seperti : sapu, cikrak, alat untuk mengepel lantai dan alat untuk menyiram bunga.
- d. Bertanya kepada anak siapa saja yang sering membantu ibu guru untuk membersihkan kelas
- e. Bertanya kepada anak siapa saja yang sudah melaksanakan rutinitas pagi sebelum pembelajaran dimulai yaitu: menyiram bunga.
- f. Pemberian penguatan kepada anak untuk selalu terbiasa menjaga kebersihan lingkungan
- g. Guru melakukan penilaian untuk masing-masing anak.

Recalling/Refleksi

- a. Melakukan pengamatan dalam setiap kegiatan anak.
- b. Bila kurang tepat didiskusikan secara bersama-sama.
- c. Menceritakan hasil karya anak.
- d. Mengajak anak ke lingkungan sekolah langsung untuk melihat lingkungan sekolahnya sudah bersih atau belum

Alat dan Bahan:

1. Buku gambar
2. Pensil
3. Spidol
4. Papan tulis
5. Kertas HVS

C. Istirahat

Cuci tangan, doa, makan dan minum, bermain di luar kelas.

D. Penutup

1. Pemberian penguatan kepada anak.
2. Tanya jawab terkait sikap anak peduli lingkungan (siapa saja yang sudah membuang sampah ditempat sampah)

3. Tanya jawab terkait sikap anak peduli lingkungan (siapa saja yang tidak mencoret-coret dinding dan tidak menempelkan tangannya setelah cuci tangan di dinding)
4. Tanya jawab terkait kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan menyampaikan kegiatan untuk esok hari.
5. Doa dan salam.

E. Penilaian

1. Sikap spiritual
Anak dapat menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar dengan selalu menjaga kebersihan lingkungan. (1.1)
2. Sikap sosial
Anak dapat melaksanakan yang diperintahkan oleh guru yaitu untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan. (2.3)
3. Pengetahuan
Anak dapat Menuliskan urutan angka. (3.11)
4. Keterampilan
Anak dapat Melakukan perintah secara berurutan (4.9)

Jember, 16 Maret 2016

Mengetahui,

Guru Kelompok B3

Mahasiswa Praktikan

Novita Hari Handayani, S.Pd

Siti Hunun Nafidah
NIM. 120210205087

Mengetahui, Kepala TK Kartika IV-73

Loeloek Erryka, S. Pd.,

NIP. 19640908 198403 2 005

Lampiran K. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**K.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus I Pertemuan 4****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN**

Semester/Minggu	: 2/13
Hari/Tanggal	: Kamis, 17 Maret 2016
Kelompok	: B3
Tema	: Alat Komunikasi
Sub Tema	: Komputer

Materi

- 1.2. Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar
- 2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap peraturan sehari-hari melatih disiplin
- 3.10 Membaca gambar berkalimat sederhana
- 4.9 Mempraktekkan menggunakan peralatan sederhana

Tujuan Pembelajaran

1. Anak dapat menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar dengan cara selalu menjaga kebersihan lingkungan". (1.2)
2. Anak dapat memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap peraturan sehari-hari dengan cara membuang sampah pada tempatnya, mengembalikan mainan setelah bermain, mencuci tangan sebelum makan dan minum dan selalu menjaga kebersihan lingkungan. (2.3)
3. Anak dapat memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca). (3.10)
4. Anak dapat menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatan. (4.9)

Proses Kegiatan Pembelajaran**A. Pembukaan**

1. Menyambut kedatangan anak dengan penuh kehangatan dan kasih sayang.
2. Berbaris, doa, dan salam.
3. Bercakap-cakap tentang macam-macam gambar yang menunjukkan sikap anak peduli lingkungan dengan cara selalu menjaga kebersihan lingkungan. (1.2)

B. Kegiatan Inti

1. Membaca gambar berkalimat sederhana

2. Mempraktekkan menggunakan peralatan sederhana
3. Taat pada peraturan di kelas

Kegiatan yang dirancang yaitu:

- a. Bercakap-cakap tentang sikap yang mencerminkan peduli akan kebersihan lingkungannya.
- b. Bercakap-cakap tentang peralatan yang digunakan untuk membersihkan lingkungan seperti : sapu, cikrak, alat untuk mengepel lantai dan alat untuk menyiram bunga.
- c. Bertanya kepada anak siapa saja yang sering membantu ibu guru untuk membersihkan kelas
- d. Bertanya kepada anak siapa saja yang sudah melaksanakan rutinitas pagi sebelum pembelajaran dimulai yaitu: menyiram bunga.
- e. Pemberian penguatan kepada anak untuk selalu terbiasa menjaga kebersihan lingkungan
- f. Guru melakukan penilaian untuk masing-masing anak.

Recalling/Refleksi

- a. Melakukan pengamatan dalam setiap kegiatan anak.
- b. Bila kurang tepat didiskusikan secara bersama-sama.
- c. Menceritakan hasil karya anak.
- d. Pengumuman dan pemberian reward kepada anak yang sudah menjaga kebersihan lingkungannya.

Alat dan Bahan:

1. Buku gambar
2. Pensil
3. Spidol
4. Papan tulis
5. Kertas HVS

C. Istirahat

Cuci tangan, doa, makan dan minum, bermain di luar kelas.

D. Penutup

1. Pemberian penguatan kepada anak.
2. Tanya jawab terkait sikap anak peduli lingkungan (siapa saja yang sudah membuang sampah ditempat sampah)
3. Tanya jawab terkait sikap anak peduli lingkungan (siapa saja yang tidak mencoret-coret dinding dan tidak menempelkan tangannya setelah cuci tangan di dinding)

4. Tanya jawab terkait kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan menyampaikan kegiatan untuk esok hari.
5. Doa dan salam.

E. Penilaian

1. Sikap spiritual
Anak dapat menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar dengan selalu menjaga kebersihan lingkungan. (1.1)
2. Sikap sosial
Anak dapat melaksanakan yang diperintahkan oleh guru yaitu untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan. (2.3)
3. Pengetahuan
Anak dapat membaca gambar berkalimat sederhana. (3.11)
4. Keterampilan
Anak Mempraktekkan menggunakan peralatan sederhana (4.9)

Jember, 17 Maret 2016

Mengetahui,

Guru Kelompok B3

Mahasiswa Praktikan

Novita Hari Handayani, S.Pd

Siti Hunun Nafidah
NIM. 120210205087

Mengetahui, Kepala TK Kartika IV-73

Loeloek Erryka, S. Pd.,
NIP. 19640908 198403 2 005

Lampiran K. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**K.5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus I Pertemuan 5****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN**

Semester/Minggu	: 2/12
Hari/Tanggal	: Jum'at, 11 Maret 2016
Kelompok	: B3
Tema	: Lingkunganku
Sub Tema	: Mengenal macam-macam alat kebersihan

Materi

- 1.2. Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar
- 2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap peraturan sehari-hari melatih disiplin
- 3.11 Menyebutkan macam-macam alat yang digunakan untuk membersihkan halaman dan kelas
- 4.9 Menggunting lalu menempel yang termasuk alat yang digunakan untuk membersihkan halaman dan kelas.

Tujuan Pembelajaran

1. Anak dapat menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar dengan cara selalu menjaga kebersihan lingkungan". (1.2)
2. Anak dapat memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap peraturan sehari-hari dengan cara membuang sampah pada tempatnya, mengembalikan mainan setelah bermain, mencuci tangan sebelum makan dan minum dan selalu menjaga kebersihan lingkungan. (2.3)
3. Anak dapat memahami bahasa reseptif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal). (3.11)
4. Anak dapat menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatan. (4.9)

Proses Kegiatan Pembelajaran**A. Pembukaan**

1. Menyambut kedatangan anak dengan penuh kehangatan dan kasih sayang.
2. Berbaris, doa, dan salam.

3. Bercakap-cakap tentang macam-macam gambar yang menunjukkan sikap anak peduli lingkungan dengan cara selalu menjaga kebersihan lingkungan. (1.2)

B. Kegiatan Inti

1. Menyebutkan macam-macam alat yang digunakan untuk membersihkan halaman dan kelas
2. Melaksanakan program berjumpa (bersih jum'at pagi)
3. Menggunting lalu menempel yang termasuk alat yang digunakan untuk membersihkan halaman dan kelas.
4. Taat pada peraturan di kelas

Kegiatan yang dirancang yaitu:

- a. Bercakap-cakap lagi tentang sikap yang mencerminkan peduli akan kebersihan lingkungannya.
- b. Bercakap-cakap tentang peralatan yang digunakan untuk membersihkan lingkungan seperti : sapu, cikrak, alat untuk mengepel lantai dan alat untuk menyiram bunga.
- c. Bertanya kepada anak siapa saja yang sering membantu ibu guru untuk membersihkan kelas
- d. Bertanya kepada anak siapa saja yang sudah melaksanakan rutinitas pagi sebelum pembelajaran dimulai yaitu: menyiram bunga.
- e. Pemberian penguatan kepada anak untuk selalu terbiasa menjaga kebersihan lingkungan
- f. Guru melakukan penilaian untuk masing-masing anak.

Recalling/Refleksi

- a. Melakukan pengamatan dalam setiap kegiatan anak.
- b. Bila kurang tepat didiskusikan secara bersama-sama.
- c. Menceritakan hasil karya anak.

Alat dan Bahan:

1. Buku gambar
2. Kertas HVS
3. Pensil
4. Papan tulis
5. Spidol

C. Istirahat

Cuci tangan, doa, makan dan minum, bermain di luar kelas.

D. Penutup

1. Pemberian penguatan kepada anak.
2. Tanya jawab terkait sikap anak peduli lingkungan (siapa saja yang sudah membuang sampah ditempat sampah)

3. Tanya jawab terkait sikap anak peduli lingkungan (siapa saja yang tidak mencoret-coret dinding dan tidak menempelkan tangannya setelah cuci tangan di dinding)
4. Tanya jawab terkait kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan menyampaikan kegiatan untuk esok hari.
5. Doa dan salam

E. Penilaian

1. Sikap spiritual

Anak dapat menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar dengan selalu menjaga kebersihan lingkungan. (1.1)

2. Sikap sosial

Anak dapat melaksanakan yang diperintahkan oleh guru yaitu untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan. (2.3)

3. Pengetahuan

Menyebutkan macam-macam alat yang digunakan untuk membersihkan halaman dan kelas. (3.11)

4. Keterampilan

Menggunting lalu menempel yang termasuk alat yang digunakan untuk membersihkan halaman dan kelas. (4.9)

Jember, 18 Maret 2016

Mengetahui,

Guru Kelompok B3

Mahasiswa Praktikan

Novita Hari Handayani, S.Pd

Siti Hunun Nafidah
NIM. 120210205087

Mengetahui, Kepala TK Kartika IV-73

Loeloek Erryka, S. Pd.,

NIP. 19640908 198403 2 005

Gunting yang termasuk alat untuk membersihkan rumah atau halaman lalu tempel di kertas yang disediakan oleh bu guru



**alat yang digunakan untuk membersihkan rumah
atau halaman**



Lampiran L. Observasi

L.1 lembar Penilaian Observasi Sikap Peduli Lingkungan Anak pada Siklus I Pertemuan kelima

No	Nama Anak	Indikator Penilaian Observasi Sikap Peduli Lingkungan Anak																Skor	Nilai	Kriteria					Ketuntasan	
		Membuang sampah pada tempatnya				Membantu membersihkan lingkungan sekolah				Menyiram tanaman setiap pagi sebelum pembelajaran				Tidak mencoret-coret tembok						SB	B	C	K	SK	T	TT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
1	Fina		√				√					√					√	11	68,75		√			√		
2	Alya		√					√		√						√		9	56,25			√			√	
3	Andika M	√				√				√						√		6	37,5				√		√	
4	Andika P		√					√				√				√		11	68,75		√			√		
5	Andre		√				√				√					√		9	56,25			√			√	
6	Andy			√			√					√				√		11	68,75		√			√		
7	Ardyansyah			√			√				√				√			8	50			√			√	
8	Aurel Cahyo				√				√			√				√		15	93,75	√					√	
9	Dimas habib	√				√				√						√		6	37,5				√	√		
10	Egha		√				√				√					√		9	56,25			√			√	

No	Nama Anak	Indikator Penilaian Observasi Sikap Peduli Lingkungan Anak																Skor	Nilai	Kriteria					Ketuntasan		
		Membuang sampah pada tempatnya				Membantu membersihkan lingkungan sekolah				Menyiram tanaman setiap pagi sebelum pembelajaran				Tidak mencoret-coret tembok													
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			SB	B	C	K	SK	T	TT	
11	Vale				√				√				√				√	15	93,75	√					√		
12	Vian			√					√				√				√	14	87,5	√					√		
13	Elyora				√				√				√				√	15	93,75	√					√		
14	Safa		√				√			√							√	8	50			√				√	
15	Nadia				√				√				√				√	14	87,5	√					√		
16	Pradipta			√			√						√				√	9	56,25			√				√	
17	Randi				√				√				√				√	14	87,5	√					√		
18	Dhito				√				√				√				√	15	93,75	√					√		
19	Tika	√					√						√				√	7	43,75			√				√	
Jumlah																		206	1250,24								
Nilai Rata-rata																			67,76		√					√	

a. Perhitungan Persentase hasil penilaian anak berdasarkan kriteria

- 1) Jumlah sikap anak peduli lingkungan sangat baik $= \frac{7}{19} \times 100\% = 36,86\%$
- 2) Jumlah sikap anak peduli lingkungan baik $= \frac{3}{19} \times 100\% = 15,78\%$
- 3) Jumlah sikap anak peduli lingkungan cukup $= \frac{7}{19} \times 100\% = 36,85\%$
- 4) Jumlah sikap anak peduli lingkungan kurang $= \frac{2}{19} \times 100\% = 10,52\%$
- 5) Jumlah sikap anak peduli lingkungan sangat kurang $= \frac{0}{19} \times 100\% = 0\%$

b. Perhitungan persentase ketuntasan hasil belajar anak

Anak dikatakan tuntas apabila mencapai nilai ≥ 65 , dan dikatakan tidak tuntas apabila nilai < 65

Tuntas $= \frac{10}{19} \times 100\% = 52,63\%$

Tidak Tuntas $= \frac{9}{19} \times 100\% = 47,37\%$

c. Perhitungan nilai anak secara klasikal

Kriteria penilaian sikap anak peduli lingkungan

Kualifikasi	Kriteria Skor
Sangat Baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat Kurang	0-20

Rumus:
$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$pk = \frac{206}{304} \times 100 = 67,76 \text{ (Baik)}$$

Keterangan:

Pk : prestasi kelas/ kelompok

Srtk : skor riil tercapai kelas

Sik : skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas

(Masyhud, 2014:286)

berdasarkan hasil perhitungan nilai sikap anak peduli lingkungan pada siklus I pertemuan kelima didapatkan nilai anak secara klasikal yaitu 67, 76 dengan kualifikasi baik.

Lampiran L. Observasi

L.2 lembar Penilaian Observasi Sikap Peduli Lingkungan Anak pada Siklus II Pertemuan kelima

No	Nama Anak	Indikator Penilaian Observasi Sikap Peduli Lingkungan Anak																Skor	Nilai	Kriteria					Ketuntasan	
		Membuang sampah pada tempatnya				Membantu membersihkan lingkungan sekolah				Menyiram tanaman setiap pagi sebelum pembelajaran				Tidak mencoret-coret tembok						SB	B	C	K	SK	T	TT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
1	Fina				√			√				√				√		14	87,5	√				√		
2	Alya			√				√				√				√		12	75		√			√		
3	Andika M			√			√				√				√			9	56,25			√			√	
4	Andika P			√				√			√					√		12	75		√			√		
5	Andre			√			√					√				√		11	68,75		√			√		
6	Andy			√				√				√				√		12	75		√			√		
7	Ardyansyah		√				√					√				√		11	68,75		√			√		
8	Aurel Cahyo				√			√					√			√		15	93,75	√				√		
9	Dimas habib	√				√				√						√		6	37,5				√		√	
10	Egha			√				√				√				√		12	75		√			√		
11	Vale				√				√			√				√		15	93,75	√				√		

No	Nama Anak	Indikator Penilaian Observasi Sikap Peduli Lingkungan Anak																Skor	Nilai	Kriteria					Ketuntasan	
		Membuang sampah pada tempatnya				Membantu membersihkan lingkungan sekolah				Menyiram tanaman setiap pagi sebelum pembelajaran				Tidak mencoret-coret tembok												
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			SB	B	C	K	SK	T	TT
12	Vian			√					√			√					√	14	87,5	√				√		
13	Elyora				√				√			√					√	15	93,75	√				√		
14	Safa			√				√				√				√		11	68,75		√			√		
15	Nadia			√				√					√				√	14	87,5	√				√		
16	Pradipta			√			√				√				√			9	56,25			√			√	
17	Randi				√				√			√				√		14	87,5	√				√		
18	Dhito				√				√			√					√	15	93,75	√				√		
19	Tika		√						√		√					√		11	68,75		√			√		
Jumlah																		232	1450							
Nilai Rata-rata																			76,31		√				√	

Keterangan :

a. Perhitungan Persentase hasil penilaian anak berdasarkan kriteria

- 1) Jumlah sikap anak peduli lingkungan sangat baik $= \frac{8}{19} \times 100\% = 42,11\%$
- 2) Jumlah sikap anak peduli lingkungan baik $= \frac{8}{19} \times 100\% = 42,11\%$
- 3) Jumlah sikap anak peduli lingkungan cukup $= \frac{2}{19} \times 100\% = 10,52\%$
- 4) Jumlah sikap anak peduli lingkungan kurang $= \frac{1}{19} \times 100\% = 5,26\%$
- 5) Jumlah sikap anak peduli lingkungan sangat kurang $= \frac{0}{19} \times 100\% = 0\%$

b. Perhitungan persentase ketuntasan hasil belajar anak

Anak dikatakan tuntas apabila mencapai nilai ≥ 65 , dan dikatakan tidak tuntas apabila nilai < 65

$$\text{Tuntas} = \frac{16}{19} \times 100\% = 84,21\%$$

$$\text{Tidak Tuntas} = \frac{3}{19} \times 100\% = 15,79\%$$

c. Perhitungan nilai anak secara klasikal

Kriteria penilaian sikap anak peduli lingkungan

Kualifikasi	Kriteria Skor
Sangat Baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat Kurang	0-20

Rumus:
$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$pk = \frac{232}{304} \times 100 = 76,31 \text{ (Baik)}$$

Keterangan:

Pk : prestasi kelas/ kelompok

Srtk : skor riil tercapai kelas

Sik : skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas

(Masyhud, 2014:286)

berdasarkan hasil perhitungan nilai sikap anak peduli lingkungan pada siklus I pertemuan kelima didapatkan nilai anak secara klasikal yaitu 76,31 dengan kualifikasi baik.

Lampiran M. Hasil Analisis Peningkatan Sikap Anak Peduli Lingkungan melalui Metode Pembiasaan

Analisis Peningkatan Sikap Anak Peduli Lingkungan melalui Metode Pembiasaan

No	Nama	Nilai siswa						Keterangan (M/TM)	
		Pra-siklus	Kriteria (T/BT)	Siklus I pert.5	Kriteria (T/BT)	Siklus II	Kriteria (T/BT)	Pra-siklus ke siklus I	Siklus I ke siklus 2
1	Fina	60	BT	68,75	T	87,5	T	M	M
2	Alya	53	BT	56,25	BT	75	T	M	M
3	Andika M	30	BT	37,5	BT	56,25	BT	M	M
4	Andika P	60	BT	68,75	T	75	T	M	M
5	Andre	50	BT	56,25	BT	68,75	T	M	M
6	Andy	60	BT	68,75	T	75	T	M	M
7	Ardyansyah	40	BT	50	BT	68,75	T	M	M
8	Aurel Cahyo	85	T	93,75	T	93,75	T	M	M
9	Dimas habib	30	BT	37,5	BT	37,5	BT	M	TM
10	Egha	50	BT	56,25	BT	75	T	M	M
11	Vale	85	T	93,75	T	93,75	T	M	M
12	Vian	80	T	87,5	T	87,5	T	M	M
13	Elyora	85	T	93,75	T	93,75	T	M	M
14	Nanda	40	BT	50	BT	68,75	T	M	M
15	Nadia	80	T	87,5	T	87,5	T	M	M
16	Pradipta	50	BT	56,25	BT	56,25	BT	M	M

No	Nama	Nilai siswa						Keterangan (M/TM)	
		Pra-siklus	Kriteria (T/BT)	Siklus I pert.5	Kriteria (T/BT)	Siklus II	Kriteria (T/BT)	Pra-siklus ke siklus I	Siklus I ke siklus 2
17	Randi	80	T	87,5	T	87,5	T	M	M
18	Dhito	80	T	93,75	T	93,75	T		
19	Tika	40	BT	43,75	BT	68,75	T		
Jumlah anak yang tuntas				10		16			
Total anak				19		19			
Persentase				52,63		84,21		Meningkat	

Keterangan:

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

M = Meningkatkan

TM = Tidak Meningkatkan

Lampiran N. Hasil Observasi Aktivitas Anak Siklus I Pertemuan 4

No	Nama	Memperhatikan penjelasan Guru			Melaksanakan tugas dari guru			Menjawab Pertanyaan Guru			Skor	Nilai	Keterangan				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3			SA	A	C	K	SK
1	Fina		√			√			√		6	67		√			
2	Alya		√			√			√		6	67		√			
3	Andika M	√				√			√		5	56			√		
4	Andika P		√			√			√		6	67		√			
5	Andre		√			√			√		6	67		√			
6	Andy		√			√			√		6	67		√			
7	Ardy		√			√			√		6	67		√			
8	Aurel		√			√			√		6	67		√			
9	Dimas		√			√			√		6	67		√			
10	Egha		√			√			√		6	67		√			
11	Vale		√			√			√		6	67		√			
12	Vian		√			√				√	7	78		√			
13	Elyora		√			√			√		6	67		√			

14	Safa		√			√			√	8	89	√				
15	Nadia		√			√			√	6	67		√			
16	Pradipta			√		√			√	8	89	√				
17	Randi		√			√			√	6	67		√			
18	Dhito		√			√			√	6	67		√			
19	Tika		√			√			√	6	67		√			
Jumlah										118	1317	2	16	1	0	0
Nilai Rata-Rata Kelas											69,31		√			

➤ Keterangan

a. Perhitungan persentase aktivitas anak

- 1) Jumlah anak Sangat Aktif = $2/19 \times 100\% = 10,52\%$
- 2) Jumlah anak Aktif = $16/19 \times 100 = 84,21\%$
- 3) Jumlah anak Cukup = $1/19 \times 100 = 5,26\%$
- 4) Jumlah anak Kurang = 0
- 5) Jumlah anak Sangat Kurang = 0

b. Perhitungan nilai rata-rata aktivitas anak

Kriteria aktivitas belajar anak

Kualifikasi	Nilai
Sangat Aktif	81-100
Aktif	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat Kurang	0-20

$$pi = \frac{1317}{1900} \times 100 = \mathbf{69,31 (Aktif)}$$

Hasil analisis aktivitas anak selama proses pembelajaran pada siklus I pertemuan 5 menunjukkan nilai rata-rata sebesar 69,31. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa anak kelompok B3 masuk dalam kategori aktif dalam pembelajaran meningkatkan sikap anak peduli lingkungan.

Lampiran O. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor **1177** /UN25.1.5/PL.5/2016 19 FEB 2016
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala TK Kartika IV-73.
Sumbersari - Jember

Dalam rangka memperoleh data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKII Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Siti Hunun Nafidah
NIM : 120210205087
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program studi : PG PAUD

Bermaksud mengadakan penelitian tentang “Peningkatan Sikap Peduli Lingkungan Anak Kelompok B3 melalui Metode Pembiasaan di Taman Kanak – kanak Kartika IV-73 Sumbersari Jember Tahun Pelajaran 2015/2016” di Taman kanak-kanak yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,

Dr. Sukatman, M. Pd.
NIP. 1961010319800010000



Lampiran P. Surat Keterangan Penelitian

TK KARTIKA IV/73 JEMBER
312.35325.352.35
Jl Letjen Panjaitan No. 12 Sumpersari - Jember

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama lengkap : Loeloek Erryka, S.pd
NIP : 19640908 198403 2 005
Jabatan : Kepala Sekolah TK Kartika IV/73

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Siti Hunun Nafidah
NIM : 120210205087
Fakultas : Keguruan dan Ilmu pendidikan

Telah melakukan penelitian di TK Kartika IV/73 Jember guna untuk penyusunan skripsi pada tanggal 7 Maret 2016 sampai tanggal 18 Maret 2016 yang berjudul **"Peningkatan Sikap Anak Peduli Lingkungan Kelompok B3 Melalui Metode Pembiasaan Di Taman Kanak-Kanak Kartika IV-73 Sumpersari Jember Tahun Pelajaran 2015/2016."**

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 18 Maret 2016
Kepala Sekolah TK Kartika IV/73



Loeloek Erryka, S.Pd
NIP. 19640908 198403 2 005

Lampiran Q. Foto Kegiatan Peningkatan Sikap Anak Peduli Lingkungan

1 Guru Menjelaskan kepada anak macam-macam alat yang digunakan untuk membersihkan lingkungan.



2. Anak-anak mulai terbiasa membersihkan kelasnya ketika melihat ada air yang tumpah tanpa diingatkan oleh guru



3. guru menjelaskan kepada siswa gambar yang menunjukkan peduli akan lingkungannya.



4. Anak membantu membersihkan lingkungan sekolah



5. Anak-anak mengerjakan lembar kerja siswa.



6. Media yang digunakan untuk meningkatkan sikap eduli lingkungan anak



7. Anak-anak bekerjasama untuk menyiram bunga di halaman.



8. Anak-anak Membereskan mainannya setelah bermain



9. Anak-anak sedang bekerja sama membersihkan halaman sekolah



10. Anak-anak bekerja sama membersihkan tempat bermain



LAMPIRAN R. DAFTAR RIWAYAT HIDUP**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Identitas Diri

Nama : Siti Hunun Nafidah
 Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 13 Mei 1994
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Nama Ayah : Basuki
 Nama Ibu : Yuliatin
 Alamat : RT 04/ RW 08 Desa Rambipuji Kec. Rambipuji
 Jember

2. Riwayat Pendidikan

No.	Jenjang Pendidikan	Tahun Lulus	Tempat
1.	TK Tunas Rimba Rambipuji	2000	Jember
2.	SD Negeri Rambipuji 07	2006	Jember
3.	SMP Negeri 1 Rambipuji	2009	Jember
4.	Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember	2012	Jember
5.	Universitas Jember	2016	Jember